

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION* DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA *POWERPOINT* TERHADAP HASIL BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS MADRASAH ALIYAH
SWASTA AL WASHLIYAH 22 TEMBUNG
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Akuntansi*

Oleh :
SITI MAISYARAH POHAN
NPM : 1302070116



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

SITI MAISYARAH POHAN. 1302070116. Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Instruction* dengan Menggunakan Media *PowerPoint* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 22 Tembung Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Direct Instruction* dengan menggunakan media *PowerPoint* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 22 Tembung Tahun Pelajaran 2016/2017. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 22 Tembung.

Populasi yang digunakan adalah seluruh kelas XI IPS tahun pelajaran 2016/2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* atau pertimbangan tertentu kelompok sampel sebagai kelas eksperimen adalah XI IPS A. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk uraian yang berjumlah 10 item.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar setelah perlakuan dengan menggunakan model Pembelajaran *Direct Instruction* dengan Menggunakan Media *PowerPoint* dilihat dari adanya perbedaan hasil rata-rata nilai post-test kelas eksperimen sebesar 90,41 lebih tinggi dibandingkan post-test kelas kontrol sebesar 81,89. Dari hasil analisis data post-test kelas eksperimen diperoleh mean 90,41 dan standar deviasi 11,4898. Sedangkan untuk data post test kelas kontrol mean 81,89 dan standar deviasi 12,64583. Penelitian menggunakan uji Liliefors untuk mengetahui normalitas data hasil belajar. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dari data perhitungan hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,3620 > 1,652$ yang artinya H_0 diterima yang berarti ada Pengaruh Model Pembelajaran *direct instruction* dengan Menggunakan Media *PowerPoint* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 22 Tembung Tahun Ajaran 2016/2017.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Direct Instruction*, *PowerPoint*, Hasil Belajar Akuntansi Siswa

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Instruction* dengan Menggunakan Media *PowerPoint* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 22 Tembung Tahun Pelajaran 2016/2017”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Dengan banyaknya kita membaca shalawat semoga kita akan peroleh syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Amin ya Robbal 'Alamin.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta Ayahanda **Bangun Pohan** dan

Ibunda **Ida Waty.S.Pd** yang dengan ikhlasnya membesarkan, mendidik dan memfasilitasi penulis selama ini. Semoga Allah SWT membalas semuanya.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besanya kepada :

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto NST, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Henny Zurika Lubis, SE, M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Nur Halimah Nst,S.Ag selaku Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 22 Tembung, yang telah memberikan tempat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

8. Bapak Ngadirin, S.E selaku Guru mata diklat Akuntansi, Ibu Nur Ahdariah selaku Ketua Tata Usaha, guru dan staf TU, serta siswa-siswi kelas XI IPS Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 22 Tembung yang memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Kepada rekan Seperjuangan Annisa Wijaya, Nikita Wulandari, Eva Wati, Dewi Ratih, dan sahabat-sahabat saya Martini, Dela Audina, Afiah Iswara terima kasih untuk suka duka dan doanya. Rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2013/2017, khususnya kelas A Sore. serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Medan, April 2017

Penulis

Siti Maisyarah Pohan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis	8
1.1 Pengertian Model Pembelajaran.....	8
1.2 Pengertian Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i>	9
a. Pengetahuan Deklaratif	9
b. Pengetahuan Prosedural	13
1.3 Pengertian Media Pembelajaran.....	22
1.4 Pengertian Media <i>PowerPoint</i>	23
1.5 Pengertian Hasil Belajar	26

1.6 Buku Besar	27
B. Kerangka Konseptual.....	34
C. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	39
C. Defini Operasional	39
D. Jenis dan Desain Penelitian.....	40
E. Instrumen Penelitian	43
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
C. Hasil Penelitian	60
D. Uji Normalitas	65
E. Uji Hipotesis	67
F. Pembahasan Hasil Penelitian	69
G. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Siswa.....	2
Tabel 2.1 Sintaks Direct Instruction.....	18
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	38
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	39
Tabel 3.3 Layout Test Mengelola Buku Besar.....	44
Tabel 4.1 Profil Madrasah MAS Al Washliyah 22 Tembung.....	49
Tabel 4.2 Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.....	49
Tabel 4.3 Tabulasi Hasil Post Test Kelas Eksperimen	60
Tabel 4.4 Tabulasi Hasil Post Test Kelas Kontrol	62
Tabel 4.5 Distribusi Data Post Test Kelas Eksperimen	64
Tabel 4.6 Distribusi Data Post Test Kelas Kontrol	65
Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Post Test Kelas Eksperimen	66
Tabel 4.8 Uji Normalitas Data Post Test Kelas Kontrol	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	37
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen

Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol

Lampiran 4 Soal dan Jawaban Post Tes

Lampiran 5 Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Lampiran 6 Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Lampiran 7 Menentukan Interval Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lampiran 8 Perhitungan Rata-Rata Standar Deviasi

Lampiran 9 Uji Normalitas

Lampiran 10 Uji Hipotesis

Lampiran 11 Uji Z Score

Lampiran 12 Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors

Lampiran 13 Nilai-Nilai Dalam Distribusi T

Lampiran 14 Format K1

Lampiran 15 Format K2

Lampiran 16 Format K3

Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 18 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 19 Pengesahan Proposal

Lampiran 20 Surat Keterangan

Lampiran 21 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

Lampiran 22 Surat Izin Riset

Lampiran 23 Surat Balasan Riset

Lampiran 23 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan yang dijalani dan dimiliki akan memengaruhi kualitas sumber daya individu tersebut sehingga peningkatan kualitas pendidikan harus dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan. Faktor yang menentukan kualitas pendidikan antara lain kualitas pembelajaran dan karakter peserta didik yang meliputi bakat, minat, dan kemampuan. Selain itu, kualitas pembelajaran dilihat pada interaksi peserta didik dengan sumber belajar, termasuk pendidik. Oleh karena itu pemerintah terus melakukan pembaharuan dalam bidang pendidikan.

Salah satu upaya pembaharuan dalam pendidikan adalah pembaharuan dalam metode mengajar dan model pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, namun upaya pemerintah seolah sia-sia kualitas anak didik tidak menunjukkan hasil yang signifikan, semangat anak dalam belajar malah menurun. Pemilihan metode mengajar akan menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Maka dari itu seorang guru harus mampu membuat kombinasi atau variasi dalam memilih metode mengajar yang tepat untuk memudahkan siswa menerima materi/bahan ajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan guru akuntansi MAS Al-Washliyah 22 Tembung kelas XI yaitu bapak Ngadirin.S.E pada hari senin, tanggal 26 Oktober sekitar jam 14.30 WIB menyatakan bahwa hasil belajar siswa rendah.

Hal ini dapat dilihat dari data nilai ujian tengah semester siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 dimana hanya 31,8 % yang mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu nilai 75.

Berikut adalah data hasil belajar kelas XI MAS Al-Washliyah 22 Tembung.

Tabel 1.1

**Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada MAS Al-Washliyah 22 Tembung
Tahun Pembelajaran 2016/2017**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai ≥ 75	Persentase %	Nilai < 75	Persentase
XI IPS A	44	14	31,81 %	30	68,18 %
XI IPS B	44	6	13,63 %	38	86,37%
Jumlah	88	20	22.72%	68	77.28%

Sumber: Guru Bidang Study Akuntansi MAS Al-Washliyah 22

Berdasarkan tabel hasil belajar diatas dapat diketahui bahwa dari hasil ujian tengah semester, rata- rata siswa yang memenuhi KKM hanya 22.72 % atau hanya 20 Orang yang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) . Adapun kelas yang memperoleh nilai paling rendah adalah kelas IPS B dengan persentase nilai ketuntasan sebesar 13,63%. Hal ini menunjukkan masih rendahnya penguasaan siswa terhadap materi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kepada siswa, rendahnya hasil belajar siswa terjadi karena pada saat proses belajar mengajar berlangsung peserta didik kurang antusias, perhatian, dan partisipasi dalam mengikuti pembelajaran. Mereka memilih diam tidak bertanya meskipun sebenarnya mereka belum paham tentang materi yang sedang dibahas, mereka berbicara dengan temannya, dan sering minta izin saat pelajaran berlangsung.

Dalam proses pembelajaran metode yang dipakai oleh guru juga merupakan metode konvensional yakni proses pembelajaran yang terfokus pada penjelasan guru terhadap materi tanpa adanya bantuan media lain bahkan fasilitas belajar seperti buku mata pelajaran (buku paket) tidak dimiliki siswa untuk pedoman. Sehingga siswa tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran tersebut.

Hal ini juga yang menyebabkan siswa pasif dan lebih memilih berbicara dengan teman sebangkunya ataupun melakukan aktivitas lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran saat guru menerangkan di depan kelas.

Untuk mengatasi masalah di atas, perlu diadakan suatu upaya agar pemahaman siswa terhadap akuntansi menjadi lebih baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar para siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar akuntansi serta dapat meningkatkan hasil belajarnya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakter belajar mereka. sebab model pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mendukung dalam peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dianggap peneliti tepat untuk digunakan disekolah MAS Al-Washliyah 22 Tembung adalah model pembelajaran *Direct Instruction*. Model *Direct Instruction* merupakan pembelajaran langsung yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan baik, yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.

Metode pembelajaran *Direct Insrtuction* dapat berbentuk demonstrasi, pelatihan, kerja kelompok, sehingga metode pembelajaran ini setingkat lebih maju daripada metode pembelajaran konvensional ceramah dan diskusi tanpa mengesampingkan peran guru sebagai fasilitator serta pengelola kelas. Penulis juga memadukan model pembelajaran *Direct Insrtuction* dengan menggunakan media *PowerPoint*. Media *PowerPoint* merupakan media yang dapat mempermudah siswa memahami materi pembelajaran, sebab media *PowerPoint* ini adalah untuk mengajak dan melatih siswa mengembangkan kemampuan menulis kreatif serta menganalisis. Media *PowerPoint* ini dapat dicetak langsung dari komputer, sehingga kita bisa menggunakan hasil cetakan pegangan saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Instruction* dengan Menggunakan Media *PowerPoint* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 22 Tembung Tahun Pembelajaran 2016/2017."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasikan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemauan siswa untuk bertanya kepada guru pada materi yang kurang dipahami.
2. Siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Fasilitas belajar seperti buku mata pelajaran (buku paket) tidak dimiliki siswa.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti memberikan batasan kajian dalam penelitian ini pada permasalahan Hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 22 Tembung pada pokok bahasan buku besar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* dengan menggunakan media *PowerPoint* pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Alwashliyah 22 Tembung ?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran siswa kelas yang menggunakan *Direct Instruction* dengan menggunakan media *PowerPoint* lebih baik dari

pada siswa kelas yang menggunakan metode konvensional terhadap siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Alwashliyah 22 Tembung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* dengan menggunakan media *PowerPoint* pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Alwashliyah 22 Tembung.
2. Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan media *PowerPoint* dengan kelas yang menggunakan metode konvensional pada siswa kelas yang menggunakan metode konvensional terhadap siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Alwashliyah 22 Tembung.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau penggunaan dalam pendidikan. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
 - a. Dengan menggunakan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dengan menggunakan media *PowerPoint*, siswa dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran akuntansi.

- b. Untuk mengetahui pentingnya belajar guna meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai masukan dan sumber pemikiran guru untuk dapat memilih metode atau model penyampaian yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- b. Sebagai bahan masukan pentingnya meningkatkan kualitas mengajar guru sehingga dapat mengarahkan peserta didik dalam meningkatkan motivasi serta prestasi belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

- a. Bagi peneliti sebagai calon pendidik, diharapkan dapat menjadi salah satu acuan untuk terjun langsung dalam dunia pendidikan dan menjadi seorang pengajar dan pemberi informasi yang benar dan akurat.
- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan model pembelajaran *Direct Instruction* yang dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.
- c. Dapat menjadi bahan acuan dan motivasi untuk penulis agar dapat meningkatkan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar.

4. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan sumber – sumber belajar.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran dirancang untuk tujuan-tujuan tertentu, pengajaran konsep-konsep informasi, cara-cara berpikir, studi nilai-nilai sosial, dan sebagainya dengan meminta siswa untuk terlibat aktif dalam tugas-tugas kognitif dan sosial tertentu (Miftahul Huda 2014:73). Istilah model pembelajaran memiliki empat ciri khusus yang tidak dipunyai oleh strategi atau metode tertentu, yaitu rasional teoritik yang logis yang disusun oleh penciptanya, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, tingkah laku mengajar yang akan diperlukan agar model tersebut dapat dilakukan secara berhasil, dan lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Menurut Istarani (2012 : 1) “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang menggambarkan suatu bentuk perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran serta untuk menentukan perangkat – perangkat pembelajaran guna mencapai tujuan belajar tertentu.

1.2 Pengertian Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Pengajaran langsung atau biasa disebut *direct instruction* merupakan metode pembelajaran langsung yang khusus dikembangkan untuk mengembangkan hasil belajar siswa tentang konsep dasar yang diajarkan selangkah demi selangkah. Metode Pembelajaran *direct instruction* dapat berbentuk demonstrasi, pelatihan, kelompok kerja, sehingga metode pembelajaran ini setingkat lebih maju daripada metode pembelajaran konvensional ceramah dan diskusi tanpa mengesampingkan peran guru sebagai fasilitator serta pengelola kelas. Pengajaran langsung adalah suatu model pengajaran yang bersifat *teacher center*.

Menurut Arends (dalam Trianto, 2011: 29) model pengajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Selain itu model pembelajaran langsung ditujukan pula untuk membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.

a. Pengetahuan Deklaratif

Adapun yang dimaksud dengan pengetahuan deklaratif adalah pengetahuan tentang sesuatu, sedangkan pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu (Kardi dan Nur: 6).

1. Perolehan Pengetahuan Baru Deklaratif

Pengetahuan deklaratif adalah informasi faktual yang diketahui oleh seseorang. Pengetahuan ini dapat diungkapkan baik dengan lisan maupun tulisan. Contoh dari pengetahuan ini misalnya adalah seorang peserta didik mengetahui

bahwa formula untuk menghitung momentum dalam mata pelajaran fisika. Formula momentum adalah massa dikalikan dengan kecepatan.

Pengetahuan deklaratif rentangnya sangat beragam, bisa berupa pengetahuan tentang fakta (misalnya, bumi berputar mengelilingi matahari dalam kurun waktu tertentu), generalisasi (setiap benda yang di lempar ke angkasa akan jatuh ke bumi karena adanya gaya gravitasi), pengalaman pribadi (apa yang diajarkan oleh guru sains secara menyenangkan) atau aturan (untuk melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada pecahan maka pembilang harus disamakan terlebih dahulu).

Dari penjelasan sebelumnya, juga terdapat beberapa hal yang tentu saja berhubungan dengan pengetahuan deklaratif itu sendiri. Hal-hal tersebut adalah :

Beberapa Prinsip Tentang Perolehan Pengetahuan Deklaratif

Pengetahuan Deklarati baru diperoleh bila suatu proposisi baru disimpan bersama proposisi yang berhubungan dalam jaringan proposisi. Beberapa prinsip tentang perolehan pengetahuan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Proposisi baru mencambuk pemanggilan pengetahuan sebelumnya melalui penyebaran aktivasi
- 2) Proposisi baru dan pengetahuan sebelumnya dapat menstimulasi timbulnya proposisi-proposisi baru lainnya (proposisi ini disebut elaborasi).
- 3) Semua proposisi baru (baik yang disajikan oleh lingkungan maupun yang timbul dari diri seseorang)

a. Pemanggilan dan Konstruksi Pengetahuan Deklaratif

Suatu proses pemanggilan biasanya dimulai bila seseorang bertanya pada kita atau bila kita membaca suatu pertanyaan. Bila pertanyaan itu datang dari sumber luar, pertanyaan itu harus diubah dahulu menjadi proposisi yaitu media peyajian internal. Bila hal ini telah dilakukan, konsep dalam proposisi itu akan mengaktifkan bagian dari jaringan proposisi yang berhubungan dengan konsep itu. Aktivasi akan menyebar pada konsep yang lain sehingga suatu proposisi secara keseluruhan teraktivasi. Lalu proposisi yang telah teraktivasi ini diteliti untuk melihat apakah proposisi ini dapat menjawab pertanyaan yang diajukan. Bila dapat, proposisi itu diterjemahkan ke dalam ucapan atau jawaban tertulis dan dikeluarkan ke lingkungan. Bila proposisi itu tidak menjawab pertanyaan dan masih ada waktu untuk mencari jawaban, pencarian diteruskan dengan membiarkan aktivasi menyebar hingga proposisi lainnya teraktivasi dan diharapkan dapat memberikan jawaban. Akan tetapi, bila tidak ada waktu lagi untuk pencarian selanjutnya, orang yang bersangkutan dapat membuat pernyataan didasarkan pada pengetahuan yang tersedia.

b. Elaborasi Pengetahuan Deklaratif

Elaborasi ialah proses penambahan pengetahuan dengan informasi yang sedang dipelajari. Elaborasi mempercepat pemanggilan dengan dua cara. Pertama, elaborasi menyediakan alternatif cara untuk pemanggilan agar aktivasi menyebar. Kedua, elaborasi menyediakan informasi tambahan yang berguna untuk mengonstruksi jawaban yang tampak.

Elaborasi dapat mengambil beberapa bentuk, sebagian ada yang lebih efektif sebagai perangsang pemanggilan. Elaborasi yang efektif mengikat menjadi satu bagian proporsi yang ingin diingat seseorang dan menstimulasi pemanggilan apa yang dipelajari. Elaborasi yang kurang efektif tidak melakukan hal itu.

Prinsip penyebaran aktivasi memberikan penjelasan tentang mengapa elaborasi yang tepat lebih baik untuk menghafal daripada elaborasi yang tidak tepat. Elaborasi yang tepat tidak menyediakan kesempatan bagi penyebaran aktivasi untuk menjauhi informasi yang harus diingat. Hal ini tidak berarti elaborasi yang tidak tepat selalu mempunyai efek yang negatif. Selain untuk menghafal informasi, misalnya berpikir divergen, elaborasi tidak tepat dapat lebih efektif daripada elaborasi yang tepat. Belum banyak penelitian yang dilakukan tentang efek dari berbagai bentuk elaborasi terhadap situasi-situasi berpikir divergen.

c. Organisasi Pengetahuan Deklaratif

Organisasi ialah proses pembagian himpunan informasi menjadi sub-sub himpunan. Misalnya, siswa-siswa yang baik bila diberi tugas membaca, akan melakukan elaborasi terhadap informasi yang mereka baca. Ini berarti mereka memikirkan gagasan, contoh, gambaran mental, atau perincian yang berhubungan.

d. Pertolongan Elaborasi dan Organisasi dalam Pembelajaran

Banyak yang dapat dilakukan melalui pengajaran atau materi tambahan untuk meningkatkan penggunaan proses elaborasi dan organisasi pada para siswa. Beberapa prosedur yang dapat digunakan oleh para guru untuk merangsang elaborasi antara lain ialah meminta siswa membentuk gambaran mental,

menggunakan analogi untuk materi pelajaran yang tidak dikenal siswa dan demikian abstrak sehingga tidak dapat menimbulkan gambaran mental atau meminta para siswa untuk membentuk elaborasi. Prosedur lain yang dapat memperlancar organisasi adalah meminta para siswa untuk memberikan contoh konsep-konsep baru meminta mereka untuk melengkapi suatu garis-garis besar pelajaran, atau menggunakan kata-kata untuk merangsang organisasi.

Dengan demikian, lebih baik kita memperhatikan hal yang tidak baik daripada yang baik dilakukan untuk merangsang perolehan pengetahuan deklaratif. Hal yang sudah jelas ialah tidak menyajikan materi pelajaran baru dengan cara mengurangi kebermaknaannya dan organisasi.

b. Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan tentang cara bagaimana melakukan sesuatu (Lorin W. Anderson dan David R. Krathwoh :77). Sesuatu yang dimaksud disini yaitu menyelesaikan pekerjaan yang cukup rutin dalam memecahkan masalah-masalah baru. Pengetahuan prosedural sering berupa rangkaian atau urutan langkah-langkah yang harus diikuti. Pengetahuan prosedural meliputi pengetahuan keterampilan, algoritma, teknik, dan metode, yang secara kolektif dikenal sebagai prosedur. Pengetahuan prosedural juga meliputi pengetahuan kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan kapan saatnya menggunakan berbagai prosedur.

Pengetahuan prosedural meliputi pengetahuan tentang keterampilan khusus, tahapan sistematis mengenai sistem program (meliputi; input, proses, dan output).

Prosedur berarti tahap demi tahap suatu proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Penguasaan pengetahuan prosedural berarti penguasaan proses, misalnya, siswa dapat melaksanakan penelitian melalui proses yang bertahap, yaitu (1) merumuskan pertanyaan (2) merumuskan latar belakang pemikiran (3) merumuskan hipotesis (4) menguji kebenaran hipotesis melalui eksperimen (5) analisis hasil atau menyimpulkan bahwa hipotesis benar atau salah (6) merumuskan hasil penelitian.

Belajar Pengetahuan Prosedural

Perbedaan utama antara ahli dan bukan ahli dalam suatu bidang ialah ahli mempunyai jauh lebih banyak pengetahuan prosedural tentang bidang itu. Para ahli mempunyai aturan-aturan khusus untuk memanipulasi informasi.

Tujuan pendidikan umum ialah bukan untuk menghasilkan kampiun-kampiun catur, ahli elektronika, atau fisika, tetapi untuk menghasilkan ahli dalam keterampilan dasar. Ahli dalam keterampilan dasar, seperti ahli dalam disiplin-disiplin tertentu, adalah persoalan memiliki pengetahuan prosedural yang tepat. Jadi, penting untuk mengetahui bagaimana pengetahuan prosedural itu diperoleh dan apa yang dapat dilakukan untuk memperlancar perolehan pengetahuan ini.

Sebagai langkah pertama dalam memahami perolehan pengetahuan prosedural, penting untuk membedakan antara dua bentuk prosedur sebab proses belajar untuk masing-masing bentuk agak berbeda. Prosedur pengenalan-pola mendasari kemampuan untuk mengenal dan mengklasifikasikan pola-pola stimulus internal dan eksternal. Prosedur urutan-aksi mendasari kemampuan untuk melakukan urutan operasi terhadap simbol-simbol.

1. Bantuan Pembelajaran untuk Generalisasi

Guru dan bahan-bahan pengajaran dapat merangsang proses generalisasi dengan memilih contoh-contoh konsep yang tepat untuk disajikan. Juga, para siswa menjadi lebih tidak tergantung dalam belajar bila mereka mengetahui bagaimana mencari atau mengungkapkan macam-macam contoh yang tepat.

2. Pertolongan Pembelajaran untuk Diskriminasi

Dalam generalisasi, seleksi dan urutan contoh-contoh merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kemungkinan bahwa seorang siswa akan membentuk produksi pengenalan-pola yang benar. Dalam diskriminasi, hal yang penting ialah seleksi dan urutan noncontoh.

Perolehan Prosedur-prosedur Urutan-Aksi

Belajar urutan aksi merupakan proses yang lambat dengan membuat banyak kesalahan. Menurut teori Anderson, urutan-urutan aksi dipelajari dengan cara seperti berikut. Mula-mula si pelajar menyajikan suatu urutan aksi dalam bentuk deklaratif. Lalu berkembang suatu penyajian prosedural dari urutan aksi dengan pengalaman dalam mencoba menghasilkan urutan-aksi.

Proses perubahan dari tindakan yang dibimbing oleh pengetahuan deklaratif ke tindakan suatu urutan aksi yang dibimbing oleh pengetahuan prosedural disebut oleh Anderson sebagai kompilasi pengetahuan. Istilah ini menyarankan suatu analogi dengan komputer. Kompilasi pengetahuan merupakan suatu proses pembentukan suatu penyajian untuk urutan-urutan aksi yang menuju pada tindakan yang lancar dan tepat.

Kompulasi pengetahuan terdiri atas dua subproses proseduralisasi dan komposisi. Proseduralisasi ialah pengguguran perangsang-perangsang dari pengetahuan deklaratif, sedangkan komposisi ialah penggabungan beberapa prosedur menjadi satu prosedur.

1. Proseduralisasi

Langkah pertama dalam belajar urutan aksi ialah menciptakan suatu penyajian proporsional untuk prosedur. Langkah kedua ialah menciptakan satu produksi untuk menyajikan setiap langkah dalam urutan aksi. Kedua langkah ini terjadi selama proseduralisasi.

2. Komposisi

Suatu proses lain dalam belajar urutan-urutan aksi disebut komposisi. Selama komposisi, beberapa produksi digabung menjadi satu. Produksi-produksi yang dihasilkan dari proseduralisasi itu kecil karena memori kerja tidak mempunyai ruangan untuk penciptaan langsung produksi-produksi besar dari pengetahuan deklaratif.

Agar terjadi komposisi suatu urutan dari dua produksi harus aktif dalam memori kerja pada waktu yang sama. Sistem akan memperhatikan bahwa aksi produksi pertama menimbulkan kondisi untuk produksi yang kedua. Hasilnya merupakan suatu produksi baru yang mempunyai kondisi produksi pertama dan aksi-aksi kedua produksi. Kondisi produksi kedua hilang sebagai informasi yang tidak diperlukan.

Pembelajaran langsung tidak sama dengan metode ceramah, tetapi ceramah dan resitasi (mengecek pemahaman dengan tanya jawab) berhubungan erat dengan model pembelajaran langsung.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *direct instruction* merupakan cara mengajar di mana guru berperan sebagai fasilitator dalam menanamkan suatu konsep atau kemampuan baru kepada siswa secara bertahap dan terkontrol. Dengan pengajaran langsung, siswa diarahkan untuk memahami materi secara bertahap. Dalam hal ini, guru ditekankan bisa mengatur waktu secara optimal dengan cara yang menyenangkan untuk menyalahi kejenuhan siswa selama proses belajar mengajar.

Ciri – ciri model pengajaran langsung menurut Kardi dan Nur dalam (Trianto, 2009: 41) adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada siswa termasuk prosedur penilaian belajar.
- 2) Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran; dan
- 3) Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar model yang diperlukan. Dalam hal ini model pembelajaran yang memerhatikan variabel-variabel lingkungan, yaitu fokus akademik, arahan dan kontrol guru, harapan yang tinggi untuk kemajuan siswa, waktu, dan dampak netra dari pembelajaran.

A. Sintaks *Direct Instruction*

Ada lima tahap yang harus diketahui guru dalam menggunakan pembelajaran langsung, yaitu (1) guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran khusus serta menginformasikan latar belakang dan

pentingnya materi pembelajaran, (2) guru menginformasikan pengetahuan secara bertahap atau mendemonstrasikan secara benar, (3) guru membimbing pelatihan awal dengan cara meminta siswa melakukan kegiatan yang sama dengan kegiatan yang telah dilakukan guru dengan panduan buku, (4) guru mengamati kegiatan siswa untuk mengetahui kebenaran pekerjaannya sambil memberi umpan balik, (5) guru memberikan kegiatan pemantapan agar siswa berlatih sendiri menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam bentuk tugas. Secara sistematis dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2.1

Sintaks Direct Instruction

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan mempersiapkan siswa	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar.
Fase 2 Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan	Guru mendemonstrasikan keterampilan dengan benar, atau menyajikan informasi tahap demi tahap
Fase 3 Membimbing pelatihan	Guru merencanakan dan memberi bimbingan pelatihan awal.
Fase 4 Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Mencek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, dan memberi umpan balik
Fase 5 Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari.

B. Langkah-langkah Model *Direct Instruction*

Pada model pembelajaran *Direct Instruction* terdapat lima fase yang sangat penting. Sintaks model tersebut disajikan dalam lima tahap, antara lain:

Fase1 : Fase Orientasi/ Menyampaikan Tujuan

Pada fase ini guru memberikan kerangka pembelajaran dan orientasi terhadap materi pembelajaran. Kegiatan pada fase ini meliputi:

1. Kegiatan pendahuluan untuk mengetahui pengetahuan yang relevan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Menyampaikan penjelasan atau arahan mengenai kegiatan yang dilakukan.
4. Menginformasikan materi atau konsep yang digunakan dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.
5. Menginformasikan kerangka pelajaran.
6. Memotivasi siswa.

Fase 2 : Fase presentasi/ Demonstrasi

Pada fase ini guru dapat menyajikan materi pelajaran, baik berupa konsep atau keterampilan. Kegiatan ini meliputi:

1. Penyajian materi dan langkah-langkah.
2. Pemberian contoh konsep.
3. Pemodelan/ peragaan keterampilan.
4. Menjelaskan ulang hal yang dianggap sulit atau kurang dimengerti oleh siswa.

Fase 3 : Latihan Terbimbing

Dalam fase ini, guru merencanakan dan memberikan bimbingan kepada siswa untuk melakukan latihan-latihan awal. Guru memberikan penguatan terhadap respons siswa yang benar dan mengoreksi yang salah.

Fase 4: Fase Mengecek Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik

Pada fase berikutnya, siswa diberikan kesempatan untuk berlatih konsep dan keterampilan serta menerapkan pengetahuan atau keterampilan tersebut ke situasi kehidupan nyata.

Latihan terbimbing ini baik juga digunakan guru untuk mengakses kemampuan siswa dalam melakukan tugas, mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik atau tidak, serta memberikan umpan balik. Guru memonitor dan memberikan bimbingan jika perlu.

Fase 5: Fase Latihan Mandiri

Siswa melakukan kegiatan latihan secara mandiri. Fase ini dapat dilalui siswa dengan baik jika telah menguasai tahap-tahap pengerjaan tugas 85%-90% dalam fase latihan terbimbing. Guru memberikan umpan balik bagi keberhasilan siswa.

C. Kelebihan Model Pembelajarann *Direct Instruction*

Adapun kelebihan model pembelajaran *Direct Instruction* yaitu:

1. Guru lebih dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi diterimma oleh siswa sehingga dapat memperhatikan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa.

2. Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah sekalipun.
3. Dapat digunakan untuk membangun model pembelajaran dalam bidang studi tertentu. Gurudapat mengajukan bagaimana suatu masalah dapat didekati, bagaimana informasi dianalisis, dan bagaimana suatu pengetahuan dihasilkan.
4. Menekankan kegiatan mendengarkan (melalui ceramah) dan kegiatan mengamatai (melalui demonstrasi) sehingga membentuk siswa yang cocok belajar dengan cara-cara ini.
5. Memberikan tantangan untuk mempertimbangkan jesenjangan antara teori (hal yang seharusnya) dan observasi (kenyataan yang terjadi).
6. Dapat diterapkan secara efektif dalam kalas besar maupun kelas kecil.
7. Siswa dapat mengetahui tujuan-tujuan pembelajaran dengan jelas.
8. Waktu untuk berbagai kegiatan pembelajaran dapat dikontrol denan ketat.
9. Dalam model ini terdapat penekanan pada pencapaian akademik.
10. Kinerja siswa dapat dipantau secara cermat.
11. Umpan balik bagi siswaberorientasi akademik.
12. Dapat digunakan untuk menekankan poin-poin penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi siswa.
13. Dapat menjadi cara yang efektif mengerjakan informasi pengetahuan faktual dan struktur

D. Kekurangan model pembelajaran *Direct Instruction*, yaitu:

1. Karena guru memainkan pusat model ini, kesuksesan pembelajaran ini tergantung pada image guru. Jika guru tidak tampak siap, berpengetahuan, percaya diri, antusias dan terstruktur, siswa dapat menjadi bosan, teralihkan perhatiannya sehingga pembelajaran akan terhambat.
2. Sangat bergantung pada gaya komunikasi guru. Komunikator yang kurang baik cenderung menjadikan pembelajaran yang kurang baik pula.
3. Jika materi yang disampaikan bersifat kompleks, rinci atau abstrak, model pembelajaran *Direct Instruction* mungkin tidak dapat memberikan siswa kesempatan yang cukup untuk memproses dan memahami informasi yang disampaikan.
4. Jika terlalu sering digunakan, model pembelajaran *Direct Instruction* akan membuat siswa percaya bahwa guru akan memberitahu siswa semua yang perlu diketahui. Hal ini akan menghilangkan rasa tanggung jawab mengenai pembelajaran siswa itu sendiri.

1.3 Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’.

Gerlach & Ely (dalam Azhar: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Sementara itu, Gagne’ dan Briggs (dalam Azhar: 3) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recoder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Kalau kita lihat perkembangannya, pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru (*teaching aids*). Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual, misalnya gambar, model, objek dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Namun sayang, karena terlalu memusatkan perhatian pada alat bantu visual yang dipakainya orang kurang memperhatikan aspek desain, pengembangan pembelajaran (*instruction*) produksi dan evaluasinya.

Media pendidikan merupakan media yang digunakan untuk mencapai tujuan dari pendidikan dari pendidikan itu, sehingga semua tujuan dari pendidikan dapat dicapai secara keseluruhan. Pada hakekatnya media pendidikan juga merupakan media komunikasi, karena proses pendidikan juga merupakan proses komunikasi. Sedangkan media pembelajaran sifatnya lebih mengkhusus, maksudnya media pendidikan yang secara khusus digunakan untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang telah dirumuskan secara khusus.

1.4 Media PowerPoint

Microsoft PowerPoint merupakan sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft*, dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Di dalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program *Microsoft Office*.

PowerPoint salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan

baku selain alat untuk penyimpanan data (*data storage*). (Teji ursenti jurnal ekonomi & pendidikan 2013)

Kelebihan *PowerPoint* anatara lain: dapat menyajikan teks, gambar, film, sound efek, lagu, grafik, dan animasi sehingga menimbulkan pengertian dan ingatan yang kuat, mudah direvisi, mudah disimpan dan efisien, dapat dipakai berulang-ulang, dapat diperbanyak dalam waktu singkat dan tanpa biaya, dapat dikoneksikan dengan internet.

Tujuan dari metode ini adalah untuk mengajak dan melatih siswa mengembangkan kemampuan menulis dan kreatif serta menganalisis. Metode ini sangat bermanfaat dalam pembelajaran dan pengajaran. Jika menggunakan powerpoint maka kita akan mengenal sejumlah slide. Jika kita menggunakan presentasi powerpoint maka kita akan menggunakan banyak slide untuk meletakkan berbagai informasi materi, dengan dilengkapi berbagai fitur yang dapat memperindah tampilan slide maka presentasi kita akan lebih indah. Presentasi powerpoint dapat juga dicetak langsung dari komputer, sehingga kita bisa menggunakan hasil cetakan untuk pegangan saat pembelajaran berlangsung.

Langkah-langkah Pembuatan *PowerPoint*

Adapun prosedur pembuatan media *PowerPoint* adalah :

1. Identifikasi program, hal ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian antara program yang dibuat dengan materi, saasaran kesesuaian antara program yang dibuat dengan materi, sasaran (siswa) terutama latar belakang kemampuan, usia juga jenjang pendidikan. Perlu juga mengidentifikasi ketersediaan sumber pendukung seperti gambar, animasi, video,dll.

2. Mengumpulkan bahan pendukung sesuai dengan kebutuhan materi dan sasaran seperti video, gambar, animasi, suara. pengumpulan bahan tersebut dapat dilakukan dengan cara mencari melalui internet (*browsing*) menggunakan yang sudah ada di direktori anda, jika diperlukan misalnya untuk kebutuhan video dengan shooting, rekaman audio. Dan untuk kebutuhan gambar melalui *scanning image*. Bersamaan dengan itu dilakukan juga penyusunan materi yang diambil dari bahan utama misalnya buku, modul, makalah lengkap. Materi untuk *Power Point* sebaiknya dikemas menjadi uraian pendek, pokok-pokok bahasan atau poin-poin.
3. Setelah bahan terkumpul dan materi sudah dirangkum, selanjutnya proses pengerjaan di *Power Point* hingga selesai. Selanjutnya mengubah hasil akhir presentasi apakah dalam bentuk *slide show*, *web pages*.
4. Setelah program dibuat, tidak langsung digunakan sebaiknya dilakukan *review* program dari sisi bahasa, teks, tata letak, dan kebenaran konsep, selanjutnya di revisi dan siap digunakan. (Tejo Nurseto jurnal ekonomi & pendidikan 2011:31)

Beberapa hal yang menjadikan media *Power Point* menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran adalah berbagai kemampuan peolahan teks, warna dan gambar serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunaanya. Pada prinsipnya program ini terdiri dari beberapa unsur rupa dan pengontrolan operasionalnya. Unsur rupa yang dimaksud terdiri dari slide, teks, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar yang telah tersedia.

1.5 Hasil Belajar

Reigeluth sebagaimana dikutip Keller (dalam Hamzah: 137) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan suatu metode dibawah kondisi yang berbeda. Efek ini bisa berupa efek yang disengaja dirancang, karena itu ia merupakan efek yang diinginkan, dan bisa juga berupa efek nyata sebagai hasil penggunaan metode pengajaran tertentu.

Selanjutnya, Degeng (dalam Hamzah: 139) mengemukakan bahwa hasil belajar biasanya mengikuti pelajaran tertentu yang harus dikaitkan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, ada pendapat beberapa pakar tentang tujuan pengajaran. Bloom misalnya, mengemukakan tiga taksonomi yang menjadi acuan dari dimendi tujuan pengajaran, yaitu (1) kognitif, (2) afektif, dan (3) psikomotor. Sedangkan Merrill mengemukakan hasil pengajaran dapat diukur melalui dua dimensi yaitu (1) tingkat unjuk kerja, dan (2) tipe isi bidang studi. Indikator dari unjuk kerja dipilih tiga, yakni (a) mengingat, (b) menggunakan, dan (c) menemukan. Sedangkan tipe isi bidang studi indikatornya meliputi (a) fakta, (b) konsep, (c) prosedur, dan (d) prinsip.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada akhir kegiatan pembelajaran. Semua usaha kegiatan pengembangan instruksional dapat dikatakan berhasil atau tidak setelah tingkah laku akhir belajar tersebut dievaluasi. Instrumen evaluasi dikembangkan atas dasar rumusan tujuan dan harus dapat mengukur keberhasilan siswa secara benar dan objektif.

Yang dievaluasi dalam proses belajar mengajar sebenarnya bukan hanya siswa, tetapi justru sistem pengajarannya. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar terdapat rangkaian tes yang dimulai dari tes awal/ *entering behavior* untuk mengetahui mutu/isi pelajaran apa yang sudah diketahui oleh siswa dan apa yang belum, terhadap rencana pelajaran yang akan diajarkan.

Untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi, sebaiknya dalam proses pembelajarannya perlu memerhatikan teori pemrosesan informasi. Sedikitnya ada empat tahap yang dilalui dalam teori pemrosesan informasi, yakni (1) pemasukan informasi yang akan dicatat melalui indra; (2) simpanan jangka pendek, dimana informasi yang diterima hanya bertahan selama 0,5 sampai 0,2 detik; (3) memori jangka pendek atau memori kerja, di mana data dalam jumlah terbatas dipertahankan selama 20 detik; (4) memori jangka panjang, dimana data yang telah disandikan dibagikan dari sistem pengerahuan. Memori yang tersandikan akan hilang dari sistem memori.

1.6 Buku Besar

1. Pengertian Buku Besar

Menurut Toto Sucipto (2006: 33) menyatakan bahwa : “ Buku besar (ledger) adalah kumpulan akun-akun yang digunakan untuk mencatat dan mengelompokkan transaksi-transaksi yang sejenis. Buku besar juga dapat diuraikan sebagai tahapan catatan terakhir dalam akuntansi (*book of final entry*) yang menampung ringkasan data yang sudah dikelompokkan atau diklarifikasikan yang berasal dari jurnal.

Menurut Dwi Harti (2011: 113) buku besar adalah buku yang memuat kumpulan perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan serta mengikhtisarkan pengaruh transaksi terhadap perubahan aktiva, kewajiban dan modal perusahaan. Banyaknya perkiraan buku besar yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda-beda tergantung kepada keuangan dan kekayaan perusahaan, volume transaksi, sertainformasi yang diinginkan. Dalam suatu proses pembukuan, setelah pencatatan transaksi ke dalam Jurnal umum, selanjutnya transaksi tersebut dicatat ke dalam buku besar yaitu dengan cara memindahkan angka-angka dari jurnal ke buku besar (memindahkan angka-angka dalam kolom debit dan kreditjurnal ke akun buku besar (memindahkan angka-angka dalam kolom debit dan kredit jurnal ke akun buku besar) disebut *posting*.

2. Fungsi Buku Besar

Dalam kegiatan akuntansi buku besar mempunyai fungsi sebagai berikut

1. Untuk meringkas data transaksi yang telah dicatat dalam jurnal.
2. Sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan dan mengetahui jurnal atau keadaan rekening yang telah terjadi.
3. Sebagai dasar penggolongan transaksi yang telah dicatat dalam jurnal.
4. Sebagai data dan sumber informasi untuk menyusun laporan keuangan.

3. Klarifikasi Perkiraan

Perkiraan buku besar dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Perkiraan permanen.

Meliputi perkiraan harta, utang dan modal saldonya akan berlanjut.

2. Perkiraan normal

Meliputi perkiraan-perkiraan pendapatan dan beban saldonya akan berakhir dalam satu periode dan pelaporannya berbentuk laba rugi.

4. Bentuk-bentuk Buku Besar

Dalam sistem akuntansi kita bebas untuk merancang buku besar yang sesuai dengan kebutuhan. Namun umumnya yang dipergunakan ada empat macam bentuk buku besar, yaitu bentuk T (*T account*), bentuk *skonto*, bentuk *stafel 3 kolom*, dan bentuk *stafel 4 kolom*.

a. Bentuk T (*T account*)

Bentuk buku besar ini adalah yang paling sederhana dan hanya berbentuk seperti huruf T besar. Dari bentuk yang sangat sederhana ini, sebelah kiri merupakan sisi debit dan sisi kanan merupakan sisi kredit. Nomor akun diletakkan di sebelah kanan atas. Berikut bentuk buku besar T (*T account*) :

Nama Akun	No. Akun
Debit	Kredit

b. Bentuk Skonto

Buku besar dengan bentuk skonto adalah buku besar dengan bentuk menyebelah.

Berikut bentuk buku besar Skonto

Nama Akun No. Akun

Debit				Kredit			
Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah

c. Bentuk Stafel 3 Kolom

Buku besar bentuk stafel 3 kolom adalah sebagai berikut :

Nama Akun

No.Akun

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo

d. Bentuk Stafel 4 Kolom

Buku besar bentuk staffel 4 kolom adalah sebagai berikut :

Nama Akun

No.Akun

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Keterangan :

Kolom Tanggal : Diisi tanggal, bulan, dan tahun terjadinya transaksi.

Kolom Keterangan : Diisi nama akun/perkiraan

Kolom Debit : Diisi jumlah uang di sisi Debit

Kolom Kredit : Diisi jumlah uang di sisi Kredit

Kolom Saldo : Diisi saldo akun yang bersangkutan. Jika bersaldo debit maka dicatat di dalam saldo debit, sebaliknya jika bersaldo kredit dicatat di dalam kolom kredit.

Pada umumnya perusahaan menggunakan akun bentuk staffel (baik tiga kolom ataupun empat kolom karena bentuk tersebut dapat memperlihatkan saldonya setiap saat, sehingga memudahkan perkiraan.

Memposting Jurnal Umum ke Buku Besar

1. Posting

Setiap transaksi yang telah dicatat secara kronologis dalam jurnal kemudian dipindahkan ke akun-akun tersebut dinamakan buku besar. Pemindahbukuan dari jurnal umum ke bukuk besar disebut posting.

2. Teknik Referensi

Teknik referensi adalah mengisi nomor halaman judul pada kolom ref (referensi) di buku besar untuk menandakan jurnal tersebut telah diposting ke buku besar.

3. Tata Cara Posting

Tata Cara Posting dari jurnal ke buku besar adalah sebagai berikut:

- a. Mencatat saldo awal dari data neraca awal jika perusahaan sudah berdiri sebelum periode yang bersangkutan. Akun yang ada di sisi debit neraca dicatat sebagai saldo akun buku besar dan akun yang ada di sisi kredit neraca dicatat sebagai saldo kredit akun buku besar.
- b. Mencatat tanggal terjadi transaksi yang diambilkan dari tanggal transaksi pada jurnal ke kolom tanggal akun buku besar yang bersangkutan.
- c. Mencatat keterangan yang diambil dari keterangan/ uraian jurnal ke dalam kolom keterangan akun buku besar yang bersangkutan.
- d. Mencatat jumlah debit jurnal ke kolom akun buku besar yang bersangkutan dalam mencatat jumlah kredit jurnal ke kolom kredit akun buku besar yang bersangkutan.
- e. Mencatat nomor halaman jurnal ke kolom referensi (ref) akun buku besar yang bersangkutan.
- f. Jika akun dalam jurnal sudah dibukukan ke dalam akun buku besar maka di kolom referensi jurnal dicatat kode akun bersangkutan.

- g. Jika menggunakan akun buku besar yang berbentuk tiga kolom atau empat kolom, maka carilah saldo dengan cara membandingkan antara saldo debet dengan saldo kredit transaksi sebelum dimasuki oleh transaksi periode baru. Agar lebih jelas perhatikan proses posting dari jurnal ke buku besar pada contoh berikut!

RAPI TAILOR

DAFTAR SALDO

31 Oktober 2016

No	Nama Akun	Debet	Kredit
104	Perlengkapan	Rp. 300.000	
201	Utang Usaha		Rp. 300.000
	Jumlah	Rp. 300.000	Rp. 300.000

RAPI TAILOR

JURNAL UMUM

31 Oktober 2016

Halaman 01

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2016 Okt	01	Kas Modal H. Dahlan	101 301	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000
	03	Sewa dibayar dimuka Kas	103 101	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
	05	Mesin Jahit Kas	151 101	Rp. 150.000	Rp. 150.000
	08	Perlengkapan Kas	104 101	Rp. 100.000	Rp. 100.000
	10	Kas Pendapatan Jahitan	101 401	Rp. 300.000	Rp. 300.000
	15	Utang Usaha Kas	201 101	Rp. 200.000	Rp. 200.000
	20	Beban gaji Kas	501 101	Rp. 300.000	Rp. 300.000
	30	Kas Pendapatan Jahitan	101 401	Rp. 250.000	Rp. 250.000

RAPI TAILOR

BUKU BESAR

31 Oktober 2016

Nama Akun : Kas

No : 101

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
2016	01	Investasi	01	Rp 10.000.000		Rp 10.000.000	
Okt	03	Membayar sewa	01		Rp 2.000.000	Rp 8.000.000	
	05	Membeli Mesin	01		Rp. 150.000	Rp 7.850.000	
	08	Membeli Perleng	01		Rp. 100.000	Rp 7.750.000	
	10	Mene Hasil Jahit	01	Rp. 300.000		Rp 8.050.000	
	15	Membayar Utang	01		Rp. 200.000	Rp 7.850.000	
	20	Membayar Gaji	01		Rp. 300.000	Rp 7.550.000	
	30	Mene Hasil Jahit	01	Rp. 250.000		Rp 7.800.000	

Nama Akun : Sewa dibayar dimuka

No : 103

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
2016	03	Membayar sewa	01	Rp 2.000.000		Rp 2.000.000	
Okt							

Nama Akun : Perlengkapan

No : 104

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
2016	01	Saldo				Rp 300.000	
Okt		Membeli Perleng	01	Rp 100.000		Rp. 400.000	

Nama Akun : Mesin Jahit

No : 151

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
2016	05	Membeli Mesin jahit	01	Rp 150.000		Rp 150.000	
Okt							

Nama Akun : Utang Usaha

No : 201

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
2016	01	Saldo		Rp 200.000			Rp. 300.000
Okt		Membayar Utang	01				Rp. 100.000

Nama Akun : Modal H. dahlan

No : 301

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016 Okt	01	Investasi Pemilik	01		Rp 10.000.000		Rp 10.000.000

Nama Akun : Pendapatan Jahitan

No : 401

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016 Okt	10	Mene Hasil Jahit	01		Rp. 300.000		Rp. 300.000
	30	Mene Hasil Jahit	01		Rp 250.000		Rp 550.000

Nama Akun : Beban Gaji

No : 502

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016 Okt	20	Membayar Gaji	01	Rp. 300.000		Rp. 300.000	

Keterangan :

- a. Mencatat tanggal terjadinya transaksi.
- b. Memberi nama akun buku besar, contoh : Kas
- c. Mencatat angka kolom debit di jurnal ke kolom debit pada buku besar yang bersangkutan.
- d. Mencatat nomor halaman jurnal ke kolom referensi (ref) pada akun buku besar yang bersangkutan.
- e. Jika jurnal sudah diposting ke buku besar, maka kolom referensi di jurnal, dituliskan kode akun yang bersangkutan.

B. Kerangka Konseptual

Belajar merupakan proses untuk memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, mendapatkan informasi atau menemukan. Proses belajar yang aktif akan membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan

Akuntansi merupakan mata pelajaran yang membutuhkan ketelitian serta pemahaman siswa yang tinggi di dalam setiap pokok bahasan, maka dalam proses belajar mengajar diperlukan pemilihan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa dalam membentuk kemampuan siswa.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran akuntansi di Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 22 Tembung adalah rendahnya partisipasi dan kurangnya perhatian dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Banyak siswa tidak fokus mengikuti pembelajaran sehingga pemahaman mereka sangat kurang. Selain itu pemakaian metode mengajar yang kurang bervariasi dan pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan sehingga rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

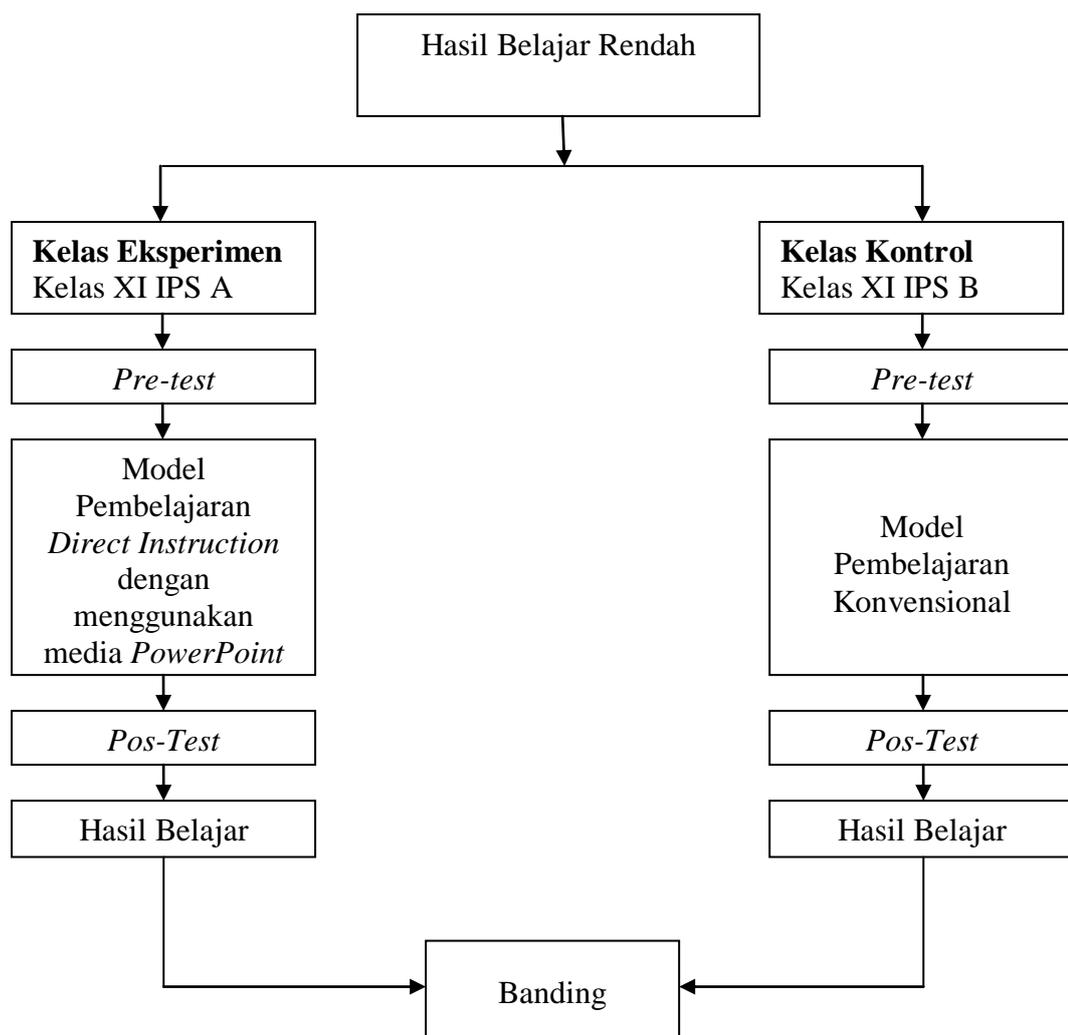
Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran antara lain dengan menggunakan model yang tepat. Pemilihan model yang tepat akan membuat siswa lebih mudah memahami materi. Salah satu model yang dapat dijadikan alternatif dalam pembelajarn akuntansi adalah model pembelajaran *direct instruction* dengan menggunakan media *PowerPoint*.

Model pembelajaran *direct instruction* dengan menggunakan media *PowerPoint* ini merupakan salah satu yang diharapkan dapat menjawab persoalan pendidikan yang ada pada saat ini.

Pada metode ini tujuan pada aktivitas pengajaran adalah untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran bagi siswa dan dapat meningkatkan

hasil belajar siswa karena adanya variasi dalam pembelajaran yang biasanya menerapkan metode konvensional.

Berdasarkan uraian di atas maka penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* dengan menggunakan media *PowerPoint* dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 22 Tembung Tahun Pelajaran 2016-2017. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka penulis membuat suatu hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

“Ada pengaruh hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* dengan menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 22 Tembung”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Swasta Alwashliyah 22 Tembung yang beralamat di Jalan Besar Tembung No.78 Lingkungan IV Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Kode Pos : 20371

2. Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dilapangan, maka penulis melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Swasta Alwashliyah 22 Tembung direncanakan akan dilaksanakan pada bulan November 2016 sampai dengan bulan Maret 2017.

Tabel 3.1

Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi		■	■																	
2	Pengajuan Judul			■	■																
3	Bimbingan Proposal					■	■	■													
4	Seminar Proposal							■	■												
5	Perbaikan Proposal								■	■											
6	Pelaksanaan Riset									■	■	■	■								
7	Pengolahan Data											■	■	■	■	■					
8	Penulisan Skripsi												■	■	■	■	■				
9	Pengesahan Skripsi																	■	■		
10	Sidang Meja Hijau																			■	■

B. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS MAS Al Washliyah 22 Tembung tahun pelajaran 2016-2017 yang berjumlah 88 orang siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas pertama sebagai kelas eksperimen (XI IPS A) dan kelas kedua sebagai kelas kontrol (XI IPS B).

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
XI IPS A	16 Orang	28 Orang	44 Orang
XI IPS B	16 Orang	28 Orang	44 Orang

2) Sampel

Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan kriteria berupa *purposive sampling* atau pertimbangan tertentu. Kemudian dipilih kelompok sampel sebagai kelas eksperimen yang dikenai pembelajaran model pembelajaran *direct instruction* dengan menggunakan media *powerpoint* adalah XI IPS A dan kelompok sampel sebagai kelas kontrol yang dikenai pembelajaran ceramah adalah XI IPS B. Dalam pemilihan sampel ini, peneliti memilih kelas XI IPS A sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 44 orang siswa.

Adapun alasan peneliti memilih kelas XI IPS A sebagai kelas eksperimen adalah karena kelas tersebut menurut guru mata pelajaran Akuntansi, memiliki karakteristik yang berbeda dengan kelas lainnya sehingga peneliti merasa terdorong untuk memberikan perlakuan yang bisa mengarahkan siswa pada hal-hal yang lebih kreatif dan positif.

Karakteristik ini misalnya, siswa memiliki kebiasaan senang bergosip dibandingkan senang belajar, selalu ribut dan sedikit telat dalam berpikir. Peneliti memiliki pandangan bahwa jika kelas XI IPS A diajak untuk lebih berperilaku kreatif dan positif maka kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik tersebut bisa berubah menjadi hal yang positif dan bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungannya.

C. Definisi Operasional

- 1) Model pembelajaran *Direct Instruction* dengan menggunakan media *Powerpoint* merupakan model yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik, yang diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Langkah-langkah pembelajaran yaitu: a) menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa; b) menyampaikan tujuan; c) menyiapkan siswa; d) persentasi dan demonstrasi; e) mencapai kejelasan; f) melakukan demonstrasi; g) mencapai pemahaman dan penguasaan; h) berlatih; i) memberikan latihan terbimbing; j) mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik; k) memberikan kesempatan latihan mandiri. Yang diikuti dengan media yang dirancang membantu model pembelajaran *Direct Instruction* ini adalah *Media PowerPoint*.
- 2) Hasil Belajar merupakan perubahan tingkah laku pada akhir kegiatan pembelajaran. Semua usaha kegiatan pengembangan instruksional dapat dikatakan berhasil atau tidak setelah tingkah laku akhir belajar tersebut

dievaluasi sebelum pelaksanaan model pembelajaran *Direct Instruction* dengan menggunakan media *PowerPoint* untuk kompetensi dasar buku besar.

- 3) Buku besar adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki suatu perusahaan serta saldonya yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan suatu kesatuan.

D. Jenis dan Desain Penelitian

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental. Yang pelaksanaannya melibatkan atau menggunakan satu kelas. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Design*, karena design ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh.

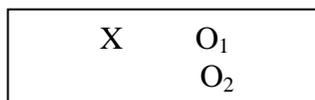
Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* dengan menggunakan media *powerpoint* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

2) Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain *Intact-Group Comparison*. Pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua, yaitu setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan).

Untuk pelaksanaannya, model pembelajaran *direct instruction* dengan menggunakan media *powerpoint* diterapkan pada kelas eksperimen dan model pembelajaran ceramah diterapkan pada kelas kontrol.

Terdapat 1 kelompok yang digunakan untuk penelitian tetapi dibagi 2 yaitu setengah kelompok eksperimen dan setengah kelompok untuk kontrol. Paradigma penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Keterangan :

O₁ = Hasil pengukuran setengah kelompok yang diberi perlakuan

O₂ = Hasil pengukuran setengah kelompok yang tidak di beri perlakuan

Pengaruh perlakuan = O₁ – O₂

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *direct instruction* dengan menggunakan media *powerpoint* terhadap hasil belajar murid dalam kompetensi dasar Melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar. Dari dua kelas tersebut, satu kelas diberi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* dengan menggunakan media *powerpoint* (O1) dan satu kelas dengan metode ceramah (O2). Kemudian prestasi belajar diukur. Bila prestasi/kompetensi murid yang diajar dengan model pembelajaran *direct instruction* dengan menggunakan media *powerpoint* lebih tinggi daripada murid yang diajar dengan model pembelajaran *direct instruction* dengan menggunakan media *powerpoint* berpengaruh positif untuk pembelajaran (O1-O2).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat digunakan untuk menjarinng data penelitian. Keputusan mengenai alat pemngumplan data digunakan terutama ditentukan oleh variabel yang akan diamati dan diambil datanya. Ada beberapa jenis instrumen yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data, dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes.

1. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa, tes yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.

Adapun tes yang dilakukan dalam penelitian berbentuk subyektif tes. Instrumen penelitian yang dilakukan dalam hal ini *post test*. *Post test* yang digunakan adalah berbentuk subjektif tes atau uraian 10 item transaksi soal. Item soal yang sudah diuji validitasnya. Keseluruhan tes menggunakan taraf kognitif penerapan (C3) sedangkan taraf kompetensi soal terdiri dari soal mudah 45 % sedang 35 % sukar 20 %. Agar lebih jelas, maka aspek-aspek yang digunakan dalam tes dapat dilihat pada *tabel lay out tes subyektif* sebagai berikut.

Tabel 3.3

Lay Out Tes Mengelola Buku Besar

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Kognitif		Jumlah soal	Bobot
			C ₃	C ₄		
1.	Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar	Pemindahan (<i>posting</i>) entry jurnal ke buku besar	5	5	10	100
Jumlah butir soal			5	5	10	100

Keterangan :

C₄ : Analisis

C₅ : Sintesis

Kriteria Penilaian :

Skor 1 : Jika soal yang dijawab kurang benar

Skor 3 : Jika soal yang dijawab baik tapi kurang benar

Skor 5 : Jika soal yang dijawab baik dan hampir benar

Skor 8 : Jika soal yang dijawab baik dan benar

Skor 10 : Jika soal yang dijawab baik dan sempurna

2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum tes digunakan maka terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitas tes tersebut. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes yang sudah divalidkan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap melakukan penelitian, semua data yang telah terkumpul tidak berarti jika tidak diadakan analisa.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diadakan untuk menguji normal tidaknya data penelitian tiap variabel penelitian, uji yang dipakai uji *Liliefors*. Menurut sudjana (2005:466).

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n , dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n

dengan menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{X_i - x}{S}$$

Keterangan :

X : Rata-rata nilai hasil belajar

S : Standar deviasi

b) Menghitung $F(Z_1) = P(Z < Z_1)$

c) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_1

jika proporsi ini dinyatakan dengan $S(Z_1)$ maka :

$$S(Z_n) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_1}{n}$$

d) Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$, kemudian menentukan harga mutlaknya.

e) Mengambil harga mutlak yang paling besar dari selisih tersebut, disebut

L_{hitung} . Selanjutnya pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ hipotesis uji dengan statistik.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak digunakan rumus uji t student dengan taraf signifikasikan $\alpha = 0,005$ dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$. Dimana :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen.

\bar{X}_2 = Rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

n_1 = Banyaknya subjek pada kelas eksperimen

n_2 = Banyaknya subjek pada kelas kontrol

S_1 = Simpangan baku kelas eksperimen.

S_2 = Simpangan baku kelas kontrol.

s = Simpangan baku gabungan (Sugiyono : 2010 : 128)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 22 Tembung.

Pada tahun 1986 diawalinya MTs Al-Washliyah Tembung menemakan Alumni-1 yang semuanya tidak mungkin tertampung di sekolah/madrasah Negeri seperti MAN-1 dan MAN-2 Medan dan berkembangnya MTs/SLTP di Kecamatan Percut Sei Tuan serta animo masyarakat sudah memahami manfaat madrasah. Dengan dasar itulah para tokoh Al-Washliyah Desa Tembung yang juga pengurus Pimpinan Ranting Al-Washliyah Desa Tembung bermusyawarah dan membuat sepucuk surat kepada MPK PB Al-Jam'iyatul Washliyah yang berkedudukan di Medan tentang permohonan SK Pendiri Aliyah Al-Washliyah di Desa Tembung. Di mana Pendiri Aliyah ini dilakukan dengan cara bergotong royong bersama masyarakat sekitar dengan diawali menyumbang sebuah batubata tiap keluarga dan orang tua murid. Madrasah Aliyah ini berlokasi di pinggir jalan besar umum, di atas tanah yang luasnya 450m, dan luas bangunannya 258 m berlantai 4.

Tanggal 14 Juni 1986 mulai dilakukan kegiatan Belajar Mengajar yang jumlahsiswanya sebanyak 18 orang, kemudian MPK PB Al-Jam'iyatul Washliyah Medan mengesahkan pada tanggal 25 Oktober 1986, yang ditandatangani oleh **“H. Bahari Emde Sebagai Ketua, dan Drs. H. Usman Hamzah Sebagai Sekretaris”**. Tahun 1988 Aliyah mendapat jenjang Akreditasi terdaftar **Klasifikasi “B”** oleh Kanwil Depag RI Direktorat Jenderal Pembinaan

58 Kelembagaan Agama Islam Jakarta. Dan pada tahun 2005 mendapat piagam Akreditasi “**B**” (**Baik**) oleh Kanwil Depag Provinsi Sumatera Utara.

Aliyah ini sudah menamatkan 26 alumni hingga sampai tahun ajaran 2013-2014. Rata-rata alumni ini berperan di masyarakat seperti di mesjid dan ada yang membuka sarana pendidikan TPA/TK serta sudah banyak yang mengabdikan di Pemerintahan dan swasta. MAS Al-Washliyah 22 Tembung dipimpin oleh seorang Kepala : M. Darwis Nasution pada tahun 1986-1992, dan Hj. Siti Asrah D, BA pada tahun 1992-2003, serta H. Abdul Halim Ombak, S.Pd.I pada tahun 2003-2010, Nur Halimah, S.Ag pada tahun 2010 sampai dengan sekarang ini.

2. Profil Madrasah Tsanawiyah Al Jam’iyatul Washliyah Tembung

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah 22 Tembung merupakan lembaga pendidikan formal yang berorientasi kepada pendidikan agama dan umum, artinya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di madrasah ini berfokus kepada pendidikan agama yang terintegrasi dengan pendidikan umum. Seperti umumnya lembaga pendidikan di tiap sekolah yang ada, tentunya memiliki profil atau gambaran umum tentang sekolah itu, sehingga dengan melihat profilnya kita sudah tahu bagaimana keadaan di sekolah/ madrasah tersebut.

Senada dengan hal ini, Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah 22 Tembug ini juga memiliki profil yang menjadi identitas sekolah. Di bawah ini merupakan profil madrasah secara umum.

TABEL 4.1**Profil Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah 22 Tembung**

NO	IDENTITAS	KETERANGAN
1	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Swasta (MAS). Al Jam'iyatul Washliyah 22 Tembung
2	Alamat Madrasah	Jl. Besar Tembung No. 78 Lingkungan IV Tembung
3	Kelurahan	Tembung
4	Kecamatan	Percut Sei Tuan
5	Kabupaten/Kota	Deli Serdang
6	Kode Pos	20371
7	Telphone/ Fax	061-7382871
8	Email atau Website	masawtembung@yahoo.co.id
9	Status Sekolah/Madrasah	Swasta
10	Jenjang Akreditasi	"B"
11	Tahun Berdiri	1986
12	Tahun Beroperasi	1986
13	Nama Kepala Sekolah	Nur Halimah Nst, S.Ag
14	Waktu Belajar	Pagi
15	NSM/NPSN	131212070005/ 10264733
16	Luas Tanah	450m ²
17	Status Tanah & Bangunan	Milik Sendiri

Sumber Data : Wakil Kepala Madrasah I MAS Al-Washliyah 22 Tembung

Tabel 4.2**Visi, Misi dan Tujuan Madrasah**

NO	VISI, MISI,DAN TUJUAN	KETERANGAN
1	Visi Madrasah	Mewujudkan insan pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri dan masyarakat lainnya serta sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan Negara Republik Indonesia berdasarkan Tujuan Pendidikan Nasional dan Tujuan Pendidikan Al-Washliyah.
2	Misi Madrasah	1. Membentuk manusia yang: a. Mukmin dan Taqwa b. Berpengetahuan Luas dan Dalam c. Berbudi Pekerti Yang Tinggi d. Cerdas dan Tangkas Dalam Berjuang e. Sehat Jasmani dan Rohani

		<ul style="list-style-type: none"> 2. Memberikan bekal kemampuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. 3. Menunjukkan kebahagiaan Dunia dan Akhirat
3	Tujuan Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Jangka Pendek Meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar b. Pelaksanaan Administrasi c. Melengkapi Sarana Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Administrasi d. Melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler e. Melengkapi Sarana BP, UKS, dan Ibadah 2. Tujuan Jangka Panjang Meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Belajar b. Laboratorium c. Perpustakaan d. Koperasi e. UKS f. Keterampilan g. Pendidikan Komputer

Sumber Data : Tata Usaha Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al Washliyah

22 Tembung

3. Struktur Organisasi Madrasah

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al Washliyah 22 Tembung sebagai salah satu lembaga pendidikan agama yang sudah tidak asing lagi didengar oleh masyarakat maupun para wali murid yang menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut. Sehingga hal ini tidak lagi menjadi kesulitan bagi pihak madrasah dalam mempromosikan lembaga pendidikan untuk merekrut para siswa-siswi baru setiap tahun ajaran baru. Fungsi yang terdapat di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah 22 Tembung memiliki bidang tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah, merupakan top leader di madrasah, artinya kepala madrasah menjadi tolok ukur terhadap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan rencana dan pengawasan terhadap keadaan yang terjadi di madrasah tentunya sesuai dengan tugas dan fungsinya. Disamping itu kepala madrasah juga merupakan tenaga pendidik bagi peserta didik (siswa), guru maupun tenaga kependidikan yang ada di madrasah.
2. Bendahara madrasah merupakan manajer keuangan, artinya segala bidang administrasi keuangan. Segala hal yang menyangkut kepada pembiayaan dan pendanaan maka menjadi tanggung jawab dan wewenang dari bendahara madrasah.
3. Tata Usaha, merupakan personil fungsionaris madrasah yang ditunjuk berdasarkan musyawarah atau langsung diangkat oleh kepala madrasah. Bidang tugas yang diemban oleh tata usaha adalah segala bentuk administrasi kearsipan sekolah, baik itu berkas madrasah, berkas siswa, berkas pengajaran, dll. Dalam menjalankan fungsinya di madrasah ini, maka ditunjuk kepala tata usaha yang juga sekaligus sebagai bendahara madrasah dengan dibantu oleh 1 orang staf yang berasal dari alumni.
4. WKM I Bidang Kurikulum, merupakan fungsionaris madrasah yang bertugas membantu kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya terkait kepada masalah seputar kurikulum pembelajaran yang nantinya akan dilaksanakan oleh guru dan diterima siswa selama proses pendidikan.
5. WKM II Bidang Sarana Dan Prasarana, memiliki peran dan fungsi yang sama dengan WKM I hanya saja yang membedakan adalah tugas pokoknya,

WKM II bertugas untuk mengelola setiap permasalahan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana sehingga setiap warga madrasah merasa nyaman dengan keadaan dan lingkungan madrasah.

6. WKM III Bidang Kesiswaan, sama halnya dengan WKM I dan II dalam hal peran dan fungsi, yang menjadi tanggung jawab dari WKM III adalah semua hal yang berkaitan dengan keadaan peserta didik, baik itu peserta didik yang berprestasi dalam bidang pendidikan, minat dan bakat, maupun peserta didik yang berprestasi dalam bidang pelanggaran tata tertib dan peraturan madrasah.
7. BP/ BK, merupakan salah satu fungsionaris yang membidangi upaya menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa, baik itu masalah pembelajaran, masalah pertemanan, masalah keluarga. Sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal.
8. Wali kelas, merupakan pendidik yang bertanggung jawab atas dua bidang yaitu, guru mata pelajaran dan wali kelas. Wali kelas berperan sebagai orang tua bagi siswa di dalam kelas, artinya setiap kendala yang dihadapi siswa dalam hal pembelajaran atau yang lainnya dapat di konsultasikan dengan wali kelasnya, bila tidak selesai juga maka di rekomendasikan siswa tersebut untuk menghadap BP/ BK.
9. Guru Mata Pelajaran, berfungsi dan berperan sebagai transfer of knowledge bagi siswa. Pelaksanaan peran dan fungsi guru ini di implementasikan dalam bentuk pendidikan di kelas dengan pedoman RPP dan SiLaboratoriumus pendidikan.

10. Siswa/siswi, merupakan objek pendidikan yang berperan sebagai penerima kebijakan kurikulum dan pembelajaran di dalam kelas. Sehingga tujuan dari pendidikan di madrasah dapat berjalan. Struktural fungsionaris di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah 22 Tembung sudah tertata dan terkoordinir dengan baik.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian eksperimen dilakukan untuk menguji model pembelajaran *Direct Instruction* dalam meningkatkan hasil belajar Akuntansi pada pokok bahasan buku besar pada kelas XI IPS Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 22 Tembung. Guna menguji penerapan model, maka digunakan kelas kontrol XI IPS B yang terdiri dari 44 orang dan kelas eksperimen (XI IPS A) yang terdiri dari 44 siswa. Kelas kontrol (kelas pembanding), dimana pada kelas kontrol diterapkan metode konvensional sebagaimana yang biasa dilakukan guru di sekolah yang bersangkutan. Kelas eksperimen (treatment) diterapkan model pembelajaran *direct instruction* dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint*.

Pelaksanaan perlakuan (treatment) baik di kelas eksperimen (XI IPS A) maupun di kelas kontrol (XI IPS B) dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membuat tes dalam bidang studi akuntansi yaitu *post test* pada kelas kelas kontrol dan kelas eksperimen dimana tujuannya untuk mengetahui kemampuan siswa.

C. Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen.

Pertemuan 1:

1. Persiapan

- a. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan silabus.
- b. Menyusun alat penilaian.
- c. Menyiapkan buku dan LKS.

2. Pelaksanaan

- a. Membuka kegiatan pembelajaran (\pm 5 menit).

Pembelajaran dibuka dengan kegiatan salam dan berdoa bersama. Kemudian dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas. Guru juga menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dan Indikator Pencapaian Kompetensi pencapaian kompetensi dan melakukan tanya jawab mengenai buku besar.

- b. Memperkenalkan model pembelajaran *Direct Instruction* dan materi buku besar, dan membagikan cetakan *powerpoint* yang berisi tentang materi buku besar kepada peserta didik (\pm 25 menit).

Model pembelajaran *Direct Instruction* dan gambaran umum mengenai buku besar perlu diketahui peserta didik agar mereka bisa menyiapkan diri pada pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penjelasan mengenai model pembelajaran dan materi pembelajaran tidak disampaikan sepenuhnya atau hanya diperkenalkan saja. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik memiliki rasa penasaran dan ingin tahu terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga dapat mempersiapkan diri. Cara ini juga untuk

memotivasi peserta didik untuk lebih minat belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif.

3. Evaluasi

Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam. (± 5 menit)

Pertemuan 2:

1. Persiapan

- a. Mempersiapkan media, sumber ajar serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.
- b. Menyusun alat penilaian.

2. Pelaksanaan

- a. Membuka kegiatan pembelajaran (± 5 menit)

Kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam dan berdoa bersama. Kemudian dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran (presensi) peserta didik dan penyampaian tujuan pembelajaran.

- b. Melaksanakan pembelajaran materi buku besar dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* dengan menggunakan media *powerpoint* (± 80 menit)

Pembelajaran dilaksanakan sesuai Fase dalam pengajaran langsung dengan

tahap-tahap sebagai berikut:

1) Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Siswa

- a. Menjelaskan Tujuan

Para siswa perlu mengetahui dengan jelas, mengapa mereka berpartisipasi dalam suatu pelajaran tertentu, dan mereka perlu mengetahui apa yang harus dapat mereka lakukan setelah selesai berperan serta dalam pelajaran

itu. Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran kepada siswa melalui rangkuman rencana pembelajaran dengan cara menuliskannya di papan tulis yaitu Menjelaskan definisi buku besar, menjelaskan bentuk-bentuk buku besardan dapat melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar. Dengan demikian siswa dapat melihat keseluruhan alur tahap pelajaran dan hubungan antar tahap-tahap pelajaran itu.

b. Menyiapkan Siswa

Peneliti menanyakan kepada peserta didik apakah peserta didik sudah mempelajari cetakan *powepoint* yang telah dibagikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan umum mengenai materi buku besar, apa saja yang peserta didik ketahui setelah mempelajari cetakan *powepoint*.

2) Mendemonstrasikan Pengetahuan atau Keterampilan

Guru menjelaskan materi tentang buku besar dengan menggunakan *powerpoint* kemudian mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk memonitor pemahaman mereka tentang apa yang telah dipresentasikan, kemudian peserta didik menjelaskan kembali mengenai buku besar dan menjawab pertanyaan yang telah disediakan dari *powerpoint*.

3) Menyediakan Latihan Terbimbing

a) Siswa diberikan tugas latihan singkat dan samapai benar benar menguasai konsep buku besar.

b) Guru memperhatikan tahap-tahap awal pelatihan.

4) Mengecek Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik

a) Guru memberikan umpan balik sesegera mungkin setelah latihan.

b) Guru memberikan pujian dan umpan baik pada kinerja yag benar.

c) Apabila memberikan umpan balik yang negatif, maka guru menunjukkan bagaimana melakukannya dengan benar.

5) Memberikan Kesempatan Latihan Mandiri

Guru memberikan pekerjaan rumah. Pekerjaan rumah atau berlatih secara mandiri, merupakan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan keterampilan baru yang diperolehnya secara mandiri. Pekerjaan rumah diberikan berupa kelanjutan pelatihan atau persiapan untuk pembelajaran berikutnya.

3. Evaluasi

Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam (± 5 menit).

Pertemuan 3:

1. Persiapan

- a. Menyusun alat penilaian.
- b. Menyiapkan soal post-test.

2. Pelaksanaan

- a. Membuka kegiatan pembelajaran (± 5 menit).

Pembelajaran dibuka dengan kegiatan salam dan berdoa bersama. Kemudian dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran (presensi) peserta didik

- b. Mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru hanya membahas materi-materi pokoknya saja. (± 5 menit)
- c. Guru menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan PR dan menunjuk seorang peserta didik untuk maju ke depan kelas menjelaskan PR yang telah

dikerjakan. Kemudian guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap penjelasan yang disampaikan oleh peserta didik. (± 15 menit)

d. Melaksanakan post-test (± 45 menit)

Pemberian post-test kepada peserta didik bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah mendapatkan materi buku besar dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* dengan Menggunakan Media *PowerPoint*. Sebelum post-test dilaksanakan, terlebih dahulu diberitahukan petunjuk pengerjaannya termasuk peraturan pengerjaan post-test agar peserta didik mengerjakan secara jujur. Sehingga hasil tes menunjukkan hasil yang sebenar-benarnya. Meskipun pelaksanaan post-test diawasi, tetapi diupayakan agar suasana kelas tidak terlalu tegang dan tetap santai agar peserta didik merasa tenang dalam mengerjakan soal post-test.

3. Evaluasi

- a. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif selama proses pembelajaran. (± 5 menit)
- b. Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran. (± 5 menit)
- c. Guru menutup pembelajaran dengan kegiatan berdoa bersama. (± 5 menit)

Proses Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Pertemuan 1:

1. Persiapan

- a. Mempersiapkan sumber ajar serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.
- b. Menyiapkan buku dan LKS.

c. Menyusun alat penilaian.

2. Pelaksanaan

a. Membuka kegiatan pembelajaran. (± 5 menit)

b. Menyampaikan materi buku besar, bentuk-bentuk buku besar dan tata cara memposting dari jurnal ke buku besar. (± 40 menit)

c. Memberikan latihan soal kepada peserta didik. (± 20 menit)

d. Membahas jawaban latihan soal. (± 15 menit)

3. Evaluasi

a. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan. (± 5 menit)

b. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam. (± 5 menit)

Pertemuan 3:

1. Persiapan

a. Menyusun alat penilaian.

b. Menyiapkan soal post-test.

2. Pelaksanaan

a. Membuka kegiatan pembelajaran (± 5 menit)

b. Mengingat kembali materi buku besar.(± 10 menit)

c. Melaksanakan post-test. (± 45 menit)

Pemberian post-test kepada peserta didik bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah mendapatkan materi buku besar dengan menggunakan pembelajaran ceramah.

3. Evaluasi

a. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran. (± 5 menit).

- b. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam. (\pm 5 menit).

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Post Test Siswa Kelas XI IPS A (Eksperimen)

Tabel 4.3

Tabulasi Hasil Post Test Kelas XI IPS A (Eksperimen)

No.	Nama Siswa	Post Tesr	X_1^2
1.	Ahmad Rizaldi Lubis	100	10.000
2.	Ade Irma	100	10.000
3.	Al Shafiq Harahap	98	9.604
4.	Andika Putra Angkat	65	4.225
5.	Andiko Pratama	65	4.225
6.	Ayu Nurmala Sari	100	10.000
7.	Ayu Syafitri	100	10.000
8.	Dewi Puspita	100	10.000
9.	Dini Indah Pratiwi	90	8.100
10.	Fadilah Lailan Olmi P.	75	5.625
11.	Fahritha Nur Mawaddah	100	1.000
12.	Ibnu Idris Simanjuntak	95	9.025
13.	Ilham Fajar	75	5.625
14.	Iradatul Quwwah A.Lbs	90	8.100
15.	Islah Alfiah Siregar	100	10.000
16.	Juni Aliana Giawa	100	10.000
17.	Lisa Julia Ritonga	98	9.604
18.	May Afrah Suhaila Nst	95	9.025
19.	Meliana Lubis	98	9.604
20.	Muhadi Gunawan	95	9.025
21.	M.Farhan Syahputra	98	9.604
22.	M.Idrul Fachreza	75	5.625
23.	M.Robby Nasution	75	5.625
24.	M.Sukrin Nasution	100	10.000
25.	Nurhalimah Harahap	100	10.000
26.	Nur Azizah	80	6.400
27.	Nur Fadilah Lubis	80	6.400
28.	Nur Hayati	100	10.000
29.	Nur Malia	100	10.000
30.	Putri Melati Sari	100	10.000
31.	Rannes Aziskham Srg	100	10.000
32.	Retno Dwi Handayani	98	9.604
33.	Rizkal Hamdani	100	10.000
34.	Rizky Pohan	95	9.025

35.	Rio Armansyah	75	5.625
36.	Sania Siregar	75	5.625
37.	Sarah Safitri Nasution	90	8.100
38.	Sella Novita Sari	80	6.400
39.	Siti Aisyah	75	5.625
40.	Siti Maysaroh Barus	75	5.625
41.	Suryani Hasibuan	100	10.000
42.	Syahru Ramadhan	75	5.625
43.	Titis Ardilah Syahrani	98	9.604
44.	Wahyuliana	95	9.025
	Jumlah	3.978	365.324
	Rata Rata	90,41	

Untuk mengetahui rata-rata simpangan baku data post test eksperimen (kelas XI IPS A) dapat dilihat dari data siswa diatas.

Nilai post test kelas eksperimen dari data hasil perhitungan diperoleh :

$$\sum X_1 = 3.978$$

$$\sum X_1^2 = 365.324$$

$$n = 44$$

Maka rata-rata :

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{3.978}{44}$$

$$\bar{X}_1 = 90,41$$

Simpangan Bakunya :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{44(365.324) - (3.978)^2}{44(44-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{16.074.256 - 15.824.484}{44(43)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{249.772}{1.892}}$$

$$S = \sqrt{132,0148}$$

$$S = 11,4898$$

$$S^2 = 132,0148$$

Dari data tersebut diperoleh rata-rata post test kelas eksperimen $\bar{X}_1 = 90,41$ dengan nilai tertinggi 100 dan nilai yang terendah 65 serta simpangan bakunya 11,49

2. Hasil Post Test Siswa Kelas Kelas XI IPS B (Kontrol)

Tabel 4.4

Tabulasi Hasil Post Test Kelas XI IPS B (Kontrol)

No.	Nama Siswa	Post Test	X_2^2
1.	Abdul Halim	75	5.625
2.	Ajeng Dwi Barkah	70	4.900
3.	Andre Mukhtar	96	9.216
4.	Devi Safitri	78	6.048
5.	Diana Safitri	98	9.604
6.	Elvina Damayanti	78	6.048
7.	Erlianti Ika Syafitri	98	9.604
8.	Fanita Suri	98	9.604
9.	Fanny Nur Afika	73	5.329
10.	Faturrahman	65	4.225
11.	Fauziah Namora	83	6.889
12.	Hadi Putra	90	8.100
13.	Hasmar Husain Rangkuti	65	4.225
14.	Iyus Almaidah Lingga	100	10.000
15.	Izra Zaridah	78	6.048
16.	Juleha Amalia	75	5.625
17.	Khaidar Haris Batubara	80	6.400
18.	Khairunnisa	98	9.604
19.	Lisa Puspita Hati	80	6.400
20.	Megawati Lestari	78	6.048
21.	M.Arya Maulana	98	9.604
22.	M.Azzam	80	6.400
23.	M.Fazar Syah	98	9.604

24.	M.Iakandar Nasution	65	4.225
25.	M.Risky	78	6.048
26.	Nur Fadilla	65	4.225
27.	Nur Hasanah	98	9.604
28.	Nurmala Sari	96	9.216
29.	Nurul Husna	70	4.900
30.	Rafly Izzlhaq	98	9.604
31.	Rahman Fatha	80	6.400
32.	Regina Audy Miranda	75	5.625
33.	Risa Ramadhani	65	4.225
34.	Rizki Fachreza	75	5.625
35.	Saidah	65	4.225
36.	Sapriani Yohana	70	4.900
37.	Shalli Haiza	93	8.649
38.	Shindu Erlangga Sihotang	65	4.225
39.	Siti Asizah	65	4.225
40.	Siti Fatimah Pulungan	93	8.649
41.	Siti Maysarah	85	7.225
42.	Tia Aswita	98	9.604
43.	Ummi Fadilah Lubis	72	5.148
44.	Wahyudi Sembiring	100	10.000
	Jumlah	3.603	301.913
	Rata-rata	81,89	

Untuk mengetahui rata-rata simpangan baku data post test kontrol (kelas

XI IPS B) dapat dilihat dari data siswa diatas.

Nilai post test kelas kontrol dari data hasil perhitungan diperoleh :

$$\sum X_1 = 3.603$$

$$\sum X_1^2 = 301.913$$

$$n = 44$$

Maka rata-rata :

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X}_2 = \frac{3.603}{44}$$

$$\bar{X}_2 = 81,89$$

Simpangan Bakunya :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{44(301.913) - (3.603)^2}{44(44-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{13.284.172 - 12.981.609}{44(43)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{302.563}{1.892}}$$

$$S = \sqrt{159,91702}$$

$$S = 12,64583$$

$$S^2 = 159,917$$

Dari data tersebut diperoleh rata-rata post test kelas eksperimen $\bar{X}_1 = 81,89$ dengan nilai tertinggi 100 dan nilai yang terendah 65 serta simpangan bakunya 12,65

Distribusi data post test kelas XI IPS A (Eksperimen) dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5

Distribusi Data Post Test Kelas Eksperimen

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	65-70	2	4,55 %
2	71-76	9	20,45%
3	77-82	3	6,82 %
4	83-88	0	0%
5	89-94	3	6,82 %
6	95-100	27	61,36 %
		44	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kelas eksperimen di atas maka interval kelas adalah 6 dan angka 65,71,77,83,89 dan 95 merupakan batas bawah dari tiap-tiap kelas, sedangkan 70,76,82,88,94 dan 100 merupakan batas atas dari tiap-tiap kelas. Hasil perhitungan yang diperoleh dapat dilihat pada lampiran 7.

Distribusi data post test kelas XI IPS B (Kontrol) dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6

Distribusi Data Post Test Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	65-70	11	25 %
2	71-76	6	13,64 %
3	77-82	9	20,45 %
4	83-88	2	4,55 %
5	89-94	3	6,82 %
6	95-100	13	29,55 %
		44	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kelas eksperimen di atas maka interval kelas adalah 6 dan angka 65,71,77,83,89 dan 95 merupakan batas bawah dari tiap-tiap kelas, sedangkan 70,76,82,88,94 dan 100 merupakan batas atas dari tiap-tiap kelas. Hasil perhitungan yang diperoleh dapat dilihat pada lampiran 7.

D. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian siswa berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas pada tabel di bawah diperoleh data sebagai berikut:

a. Nilai Post Test Eksperimen

Tabel 4.7

Uji Normalitas Data Post Test

No.	Xi	F	FK	Zi	Z _{tabel}	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	100	16	16	0,8346	0,8023	1,3023	0,3636	0,9387
2	98	6	22	0,6606	0,7734	1,2734	0,5	0,7734
3	95	5	27	0,3995	0,6772	1,1773	0,6136	0,5637
4	90	3	30	-0,0356	0,481	0,9801	0,6818	0,2983
5	80	3	33	-0,9060	0,1711	0,6711	0,75	-0,0789
6	75	9	42	-1,3412	0,0885	0,5885	0,9454	-0,36905
7	65	2	44	-2,2115	0,0122	0,5122	1	-0,4878

Sampel dari uji normalitas data post test kelas eksperimen adalah 44 orang. Hasil perhitungan uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf 0,05 yaitu $L_{hitung} -0,4878 < L_{tabel} 0,134$. Dan hal ini menyimpulkan bahwa data post test normal.

b. Nilai Post Test Kontrol

Tabel 4.8

Uji Normalitas Data Post Test

No.	Xi	F	FK	Zi	Z _{tabel}	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	100	2	2	1,4316	0,9265	1,4265	0,0455	1,381
2	98	9	11	1,2735	0,9115	1,4115	0,25	1,1615
3	96	2	13	1,1154	0,8729	1,3749	0,2955	1,0794
4	93	2	15	0,8783	0,8289	1,3289	0,3409	0,988
5	90	1	16	0,6411	0,7422	1,2422	0,3636	0,8786
6	85	1	17	0,2458	0,5987	1,0987	0,3864	0,7123
7	83	1	18	0,0877	0,5596	1,0596	0,4091	0,6505
8	80	4	22	-0,1494	0,4404	0,9404	0,5	0,4404
9	78	5	27	-0,3075	0,3632	0,8632	0,6136	0,2496
10	75	4	31	-0,5447	0,2877	0,7877	0,7045	0,0427
11	73	1	32	-0,7028	0,2266	0,7266	0,7273	-0,0007
12	72	1	33	-0,7818	0,1977	0,6977	0,75	-0,0523
13	70	3	36	-0,9399	0,1711	0,6711	0,8182	-0,1472
14	65	8	44	-1,3352	0,0885	0,5855	1	-0,4145

Sampel dari uji normalitas data post test kelas kontrol adalah 44 orang .Hasil perhitunagn uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf 0,05 yaitu $L_{hitung} -0,4145 < L_{tabel} 0,134$. Dan hal ini menyimpulkan bahwa data post test normal.

E. Uji Hipotesis

Dari data kelompok eksperimen dan kolompok kontrol berdistribusi normal, maka untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak digunakan rumus uji t. Penggunaan uji “t” menggunakan formula statistik sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2+(n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}} \\
 S &= \sqrt{\frac{(44-1)132,0148+(44-1)159,917}{44+44-2}} \\
 S &= \sqrt{\frac{(43)132,0148+(43)159,917}{88-2}} \\
 S &= \sqrt{\frac{5.676,6364+6.876,431}{86}} \\
 S &= \sqrt{\frac{12.553,07}{86}} \\
 S &= \sqrt{145,9659} \\
 S &= 12,0816
 \end{aligned}$$

Sehingga

$$\bar{X}_1 = 90,41$$

$$\bar{X}_2 = 81,88$$

$$n1 = 44$$

$$n2 = 44$$

$$S = 12,0816$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{90,41 - 81,88}{12,0816 \sqrt{\frac{1}{44} + \frac{1}{44}}}$$

$$t = \frac{8,53}{12,0816 \sqrt{0,02 + 0,02}}$$

$$t = \frac{8,53}{12,0816 \sqrt{0,05}}$$

$$t = \frac{8,53}{12,0816(0,21)}$$

$$t = \frac{8,53}{2,5371}$$

$$t = 3,3620$$

Jika t_{hitung} (3,3620) dibandingkan dengan t_{tabel} (1,652) dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan menggunakan media *PowerPoint* terhadap hasil belajar buku besar siswa Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 22 Tembung tahun pelajaran 2016/2017.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari data hasil pengujian hipotesis diatas, terbukti bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *Direct Instruction* dengan menggunakan media *PowerPoint* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 22 Tembung”. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan diketahui kemampuan siswa dalam mempelajari buku besar banyak mendapatkan nilai diatas KKM artinya kemampuan siswa paling banyak menggunakan model pembelajaran *direct instruction* dengan menggunakan media *powerpoint* berada di tingkat yang baik. Sedangkan kemampuan siswa yang dalam mempelajari buku besar menggunakan metode konvensional mendapat nilai yang kurang.

Dilihat dari pengaruh nilai rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan model *direct instruction* lebih tinggi dibanding dengan metode konvensional. Nilai rata-rata yang diperoleh dengan metode *direct instruction* dengan menggunakan media *powerpoint* adalah 90,41 dan simpangan baku 11,4898 dengan varians 132,0148 sedangkan rata-rata yang diperoleh menggunakan metode konvensional adalah 81,88 dan simpangan baku 12,64583 sedangkan varians 159,917

Model pengajaran langsung *Direct Instruction* dengan model konvensional merupakan model pengajaran yang sebenarnya bersifat *teacher centered*. Meskipun demikian, kedua model tersebut dianggap sebagai model pengajaran yang masing-masing memiliki keunggulan tertentu. *Direct Instruction* memiliki keunggulan dalam mempelajari keterampilan dasar (pengetahuan prosedural) dan memperoleh informasi (pengetahuan deklaratif) yang diajarkan secara selangkah

demi selangkah, sedangkan diskusi menekankan pentingnya aktivitas guru dalam membelajarkan siswa.

Menurut Arends, *direct instruction* dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik dan dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap selangkah demi selangkah. *Direct instruction* merupakan pengajaran yang dirancang secara sistematis dan sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan individu.

Model konvensional berupa metode diskusi adalah metode belajar yang cara penyajiannya dihadapkan hanya kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama atau secara kooperatif. Dalam proses belajar didalamnya terdapat aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, tetapi metode diskusi hanya menekankan pada penguasaan berpikir (kognitif) dan berinteraksi (afektif) melalui pengalaman mental dan pengalaman sosial.

Oleh sebab itu, kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan *direct instruction* dengan menggunakan media *powerpoint* lebih lengkap dalam memperoleh pengetahuan baik secara pengetahuan deklaratif maupun pengetahuan prosedural. Pengetahuan tersebut diperoleh melalui pengalaman mental (kognitif), pengalaman fisik (psikomotorik), dan pengalaman sosial (afektif).

Direct instruction secara sistematis menuntut dan membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar dari masing-masing tahap demi tahap. Hal ini diperkuat dengan sebuah penelitian yang dilakukan oleh Stalling dan koleganya, menyatakan bahwa guru yang menggunakan pengajaran langsung menghasilkan rasio keterlibatan siswa yang tinggi dan hasil belajar yang lebih tinggi pula.

Ketidakcocokan pemilihan metode yang diajarkan oleh guru membuat pencapaian pemahaman siswa pada kelas kontrol kurang optimal. Hal ini tidak selaras dengan pencapaian suatu tujuan pembelajaran, karena tercapainya tujuan pembelajaran ditentukan oleh ketepatan penggunaan model pembelajaran agar diperoleh kualitas hasil belajar yang lebih optimal. Selain itu, respon siswa pada kelas kontrol dalam proses pembelajaran sangat kurang. Hal ini disebabkan penyajian materi oleh guru kurang menarik oleh siswa, sehingga siswa merasa bosan dan kegiatan belajar mengajar tidak berjalan efektif dan kondusif.

Karakter siswa yang menggunakan model *direct instruction* dengan menggunakan media *powerpoint* sangat antusias. Dengan menggunakan model *direct instruction* menggunakan media *powerpoint* dapat meningkatkan keaktifan siswa, dan menarik perhatian, tidak membosankan siswa dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi siswa seperti yang telah diuraikan diatas.

G. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan, saya sebagai penulis pemula penulis tidak luput dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan penulis miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala yang dihadapi pada menyusun proposal yaitu buku referensi, waktu, serta keterbatasan yang dimiliki oleh penulis.

Didalam melaksanakan penelitian ini, penulis masih merasakan banyak memiliki keterbatasan. Penulisan skripsi ini bekumlah dapat dikatakan sempurna , karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

1. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tes yang diberikan.
2. Masih ada siswa yang tidak ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Mungkin karena mereka belum terbiasa dengan model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kebaikan-kebaikan tulisan dimasa akan datang. Keterbatasan ini tentunya kekurangan pada diri penulis dalam ilmu pengetahuan, literatur, dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Ada perbedaan hasil belajar akuntansi kelas XI IPS A (Kelas Eksperimen) pada kompetensi buku besar dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* dengan menggunakan media *powerpoint* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode konvensional pada siswa kelas XI IPS B (Kelas Kontrol) MAS Al Washliyah 22 Tembung tahun pembelajaran 2016/2017.
2. Dari hasil perhitungan post test kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 90,41 dan simpangan baku 11,49. Dan hasil perhitungan post test kelas kontrol dengan nilai rata-rata 81,89 dan simpangan baku 12,65 dan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 11,515 dan t_{tabel} sebesar 1,983 maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,515 > 1,983$ bahwa ada pengaruh model pembelajaran siswa kelas yang menggunakan model pembelajaran *direct instruction* dengan menggunakan media *powerpoint* lebih baik dari pada siswa yang menggunakan media konvensional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan:

1. Bagi guru khususnya bidang studi akuntansi agar selalu memberikan inovasi dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang

menarik dan menyenangkan. Hal ini dapat diwujudkan dengan menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Model Pembelajaran *Direct Instruction* dengan menggunakan media *PowerPoint* dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran dalam bidang studi akuntansi terutama pada standar kompetensi buku besar. Namun, tidak menutup kemungkinan model ini dapat digunakan pada materi lain dalam mata pelajaran akuntansi. Sebaiknya guru bidang studi akuntansi dapat menerapkan Model Pembelajaran *Direct Instruction* sebagai alternatif pilihan dalam proses belajar mengajar agar memperoleh hasil belajar akuntansi yang lebih tinggi.

2. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis agar terlebih dahulu menguasai model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian dan menggunakan waktu yang cukup selama mengadakan perlakuan di kelas yang akan diteliti sehingga tidak akan terburu-buru selama melakukan penelitian.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : SITI MAISYARAH POHAN

Tempat/Tgl Lahir : Medan, 09 Maret 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Ayah : Bangun Pohan

Nama Ibu : Idawaty,S.Pd

Alamat : Jl. Tritura Suka Tirta No.15 A Medan

Anak ke : 1 (Pertama) Dari 4 (Empat) Bersaudara

Pendidikan : 1. Tahun 2001 – 2007 SD Swasta Abdi Sukma Medan
2. Tahun 2007 – 2010 SMP Swasta Harapan Mandiri Medan
3. Tahun 2010 – 2011 Madrasah Aliyah Negeri Kualuh Hulu
Tahun 2012-2013 Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan
4. Tahun 2013 sampai dengan sekarang tercatat sebagai Mahasiswa
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan
Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, April 2017

Siti Maisyarah Pohan

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Lorin W dan David R Krathwohl (2010). Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen (Penterjemah: Prihantoro, A. Dari A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectivies A Bridged Eddition: Addison Wesley Longman, Inc 2001). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andi. 2010. *Microsoft Office 2010*. Semarang. Wahana Komputer
- Agus,Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar
Agus, Suprijono. 2012. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Azhard, Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rajawali Pers
- Dwi Harti. 2011. *Akuntansi 1 Untuk SMK*. Semarang: Erlangga
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Anovatif*. Medan: Media Persada
- Hamzah B Uno 2011.. *Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif fan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. ADMINISTRASI PENDIDIKAN/195209291984032-YATI SITI MULYANTI/TIPE-Tipe Pengetahuanx.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/195209291984032-YATI_SITI_MULYANTI/TIPE-Tipe_Pengetahuanx.pdf)
- Kardiman dkk. 2009. *Prinsip-Prinsip Akuntansi 1 SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
- Kardi dan Moh.Nur. *Pengajaran Langsung*. Surabaya : Unesa-University Press, 2000.
- Manurung, Aspia Asrar dkk. 2013. *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Miftahul, Huda. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nana, Sudjana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Roesdakarya
- Nurseto, Tejo. 2011. "Membuat Media pembelajaran yang Menarik" Jurnal Ekonomi & Pendidikan. Volume 8 nomor 1, april 2011. Universitas Negeri Yogyakarta
- Ratna Dahar. 2011. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Teji ursenti *jurnal ekonomi & pendidikan* 2013

Toto Sucipto. 2006. *Akuntansi I Untuk SMK Kelas X*. Jakarta: Percetakan Ghalia Indonesia Printing

Trianto. 2009. *Mendesain model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana

Triato. 2011. *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivis*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Lampiran 1

SILABUS

Nama Sekolah : Madrasal Aliyah Swasta Al Washliyah 22 Tembung
 Mata Pelajaran : **AKUNTANSI**
 Kelas / Program : XI
 Semester : II
 Standar Kompetensi :5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
 Alokasi Waktu : 64 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	Sistem Informasi <ul style="list-style-type: none"> • Definisi Akuntansi • Kualitas informasi akuntansi • Proses kegiatan akuntansi • Beberapa pemakai informasi akuntansi • Karakteristik pemakai informasi akuntansi • Kegunaan informasi akuntansi. • Bidang – bidang akuntansi • Profesi akuntan • Etika profesi akuntan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan akuntansi sebagai sistem informasi dengan mengkaji berbagai sumber. • Mengidentifikasi sifat, tujuan, dan fungsi laporan keuangan dengan mengkaji sumber bahan dan SAK. • Mengkaji referensi dan mempresentasikan proses akuntansi. • Mengidentifikasi manfaat / kegunaan informasi akuntansi bagi pemakainya dengan mengkaji sumber bahan • Mengidentifikasi etika profesi akuntansi dengan mengkaji sumber bahan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendefinisikan pengertian dasar akuntansi. ▪ Merumuskan kualitas informasi akuntansi. ▪ Menjelaskan proses akuntansi dan kualitas informasi akuntansi. ▪ Mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi bagi masing-masing pemakai. ▪ Mengidentifikasi macam - macam bidang spesialisasi akuntansi. ▪ Mengidentifikasi etika profesi akuntan. 		4 x 45 menit	Refrensi yang relevan pada sumber bahan .
5.2 Menafsirkan persamaan	Persamaan Akuntansi		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan rumus persamaan akuntansi dan 		4 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
akuntansi						
5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	Analisa Debit/kredit	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji referensi untuk menerapkan persamaan akuntansi. 	aturan Debit/Kredit <ul style="list-style-type: none"> Menafsirkan definisi perusahaan jasa. Menganalisis bukti transaksi keuangan/bukti pencatatan. 		4 x 45 menit	
5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum	Jurnal Umum	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dokumen sumber dengan mengkaji sumber bahan. 			8 x 45 menit	
5.5 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar	Posting	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan hubungan fungsional tiap rekening dalam jurnal umum dengan mengkaji sumber bahan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjurnal transaksi keuangan. 		8 x 45 menit	
5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa <ul style="list-style-type: none"> Tahap Pencatatan Tahap Pengikhtisaran Tahap Pelaporan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji referensi untuk memindahbukukan (<i>posting</i>) jurnal ke buku besar. 	<ul style="list-style-type: none"> Memindahbukukan (<i>posting</i>) jurnal ke buku besar. 		20 x 45 menit	
	Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan tahapan pencatatan transaksi perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun daftar sisa/neraca sisa. Menyusun Jurnal Penyesuaian Menyusun Kertas Kerja 			
	<ul style="list-style-type: none"> Laporan R/L 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan tahap 			20 x	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.7 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Perubahan Ekuitas • Neraca • Laporan Arus Kas 	<p>pengikhtisaran transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan tahap pelaporan transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. • Menerapkan tahap pelaporan transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan . Menyusun kliping tentang laporan keuangan dari koran, majalah, internet dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Laporan Keuangan 		45 menit	

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Indonesia Maju Dimodifikasi
 Mata Pelajaran : **EKONOMI**
 Kelas / Program : XI
 Semester : 2
 Standar Kompetensi : 6. Mengimplementasikan siklus akuntansi perusahaan jasa
 Alokasi Waktu : 64 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
6.1.Merpraktikan tahap pencatatan perusahaan jasa	Praktik <ul style="list-style-type: none"> Pencatatan perusahaan jasa 	<ul style="list-style-type: none"> Praktik menyusun laporan keuangan secara lengkap (pencatatan bukti transaksi, analisis transaksi, jurnal, posting ke buku besar, jurnal penyesuaian, kertas kerja, Laporan Neraca, L/R, Ekuiti, jurnal penutup, jurnal pembalik, Neraca saldo setelah penutupan) 	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan pencatatan Bukti transaksi ke dalam jurnal Mempraktikkan posting jurnal ke besar 		4 x 45 menit	Refrensi yang relevan pada sumber bahan.
6.2.Merpraktikan tahap pengikhtisaran perusahaan jasa	<ul style="list-style-type: none"> Pengikhtisaran perusahaan jasa 		<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan penyusunan neraca saldo dari buku besar Mempraktikkan pembuatan ayat jurnal penyesuaian 			
6.3.Merpraktikan kertas kerja perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Kertas Kerja perusahaan jasa 		<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan penyusunan klertas kerja dengan 8 kolom 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
<p>jasa</p> <p>6.4.Mermpraktikan laporan keuangan perusahaan jasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan perusahaan jasa 		<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan penyusunan klertas kerja dengan 10 kolom • Mempraktikkan penyusunan laporan keuangan (Neraca, R/L, Ekuitas) • Mempraktikkan ayat-ayat jurnal penutup dan jurnal pembalik • Mempraktikkan penyusunan neraca saldo setelah penutupan 			

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Kelas Eksperimen)

Sekolah : MAS AL WASHLIYAH 22 TEMBUNG

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : XI IPS A

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

Kompetensi Dasar : 5.5 Melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar

Indikator : 1. Menjelaskan pengertian buku besar dan bentuk-bentuk Buku Besar.

2. Melakukan *posting* dari Jurnal Umum ke Buku Besar.

I. Tujuan Pembelajaran

A. Kognitif

Melalui metode *Direct Instruction* peserta didik, dapat :

1. Menjelaskan definisi buku besar
2. Menjelaskan bentuk-bentuk buku besar
3. Dapat melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar.

B. Afektif

Melalui metode *Direct Instruction* peserta didik, dapat :

1. Membentuk sikap ingin tahu, gemar membaca dan disiplin.
2. Berkomunikasi, berprestasi, bertanya dan berpendapat.

II. Materi Pelajaran

A. Pengertian Buku Besar

Menurut Toto Sucipto (2006: 33) menyatakan bahwa : “ Buku besar (ledger) adalah kumpulan akun-akun yang digunakan untuk mencatat dan mengelompokkan transaksi-transaksi yang sejenis.

Buku besar juga dapat diuraikan sebagai tahapan catatan terakhir dalam akuntansi (*book of final entry*) yang menampung ringkasan data yang sudah dikelompokkan atau diklarifikasikan yang berasal dari jurnal.

B. Bentuk-bentuk Buku Besar

Dalam sistem akuntansi kita bebas untuk merancang buku besar yang sesuai dengan kebutuhan. Namun umumnya yang dipergunakan ada empat macam bentuk buku besar, yaitu bentuk T (*T account*), bentuk *skonto*, bentuk *stafel* 3 kolom, dan bentuk *stafel* 4 kolom.

a. Bentuk T (*T account*)

Bentuk buku besar ini adalah yang paling sederhana dan hanya berbentuk seperti huruf T besar. Dari bentuk yang sangat sederhana ini, sebelah kiri merupakan sisi debit dan sisi kanan merupakan sisi kredit. Nomor akun diletakkan di sebelah kanan atas.

Berikut bentuk buku besar T (*T account*) :

Nama Akun	No.Akun
Debit	Kredit
<p>b. Bentuk Skonto</p> <p>Buku besar dengan bentuk skonto adalah buku besar dengan bentuk menyebeloh.</p>	

Berikut bentuk buku besar Skonto

Nama Akun No.Akun

Debit				Kredit			
Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah

c. Bentuk Stafel 3 Kolom

Buku besar bentuk staffel 3 kolom adalah sebagai berikut :

Nama Akun No.Akun

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo

d. Bentuk Stafel 4 Kolom

Buku besar bentuk staffel 4 kolom adalah sebagai berikut :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Pada umumnya perusahaan menggunakan akun bentuk staffel (baik tiga kolom ataupun empat kolom karena bentuk tersebut dapat memperlihatkan saldonya setiap saat, sehingga memudahkan perkiraan.

Memposting Jurnal ke Buku Besar

1. Posting

Setiap transaksi yang telah dicatat secara kronologis dalam jurnal kemudian dipindahkan ke akun-akun tersebut dinamakan buku besar. Pemindahbukuan dari jurnal umum ke bukuk besar disebut *posting*.

2. Teknik Referensi

Teknik referensi adalah mengisi nomor halaman judul pada kolom ref (referensi) di buku besar untuk menandakan jurnal tersebut telah diposting ke buku besar.

3. Tata Cara Posting

Tata Cara Posting dari jurnal ke buku besar adalah sebagai berikut:

- a. Mencatat saldo awal dari data neraca awal jika perusahaan sudah berdiri sebelum periode yang bersangkutan. Akun yang ada di sisi debit neraca dicatat sebagai saldo akun buku besar dan akun yang ada di sisi kredit neraca dicatat sebagai saldo kredit akun buku besar.
- b. Mencatat tanggal terjadi transaksi yang diambilkan dari tanggal transaksi pada jurnal ke kolom tanggal akun buku besar yang bersangkutan.
- c. Mencatat keterangan yang diambil dari keterangan/ uraian jurnal ke dalam kolom keterangan akun buku besar yang bersangkutan.
- d. Mencatat jumlah debit jurnal ke kolom akun buku besar yang bersangkutan dalam mencatat jumlah kredit jurnal ke kolom kredit akun buku besar yang bersangkutan.

- e. Mencatat nomor halaman jurnal ke kolom referensi (ref) akun buku besar yang bersangkutan.
- f. Jika akun dalam jurnal sudah dibukukan ke dalam akun buku besar maka di kolom referensi jurnal dicatat kode akun bersangkutan.
- g. Jika menggunakan akun buku besar yang berbentuk tiga kolom atau empat kolom, maka carilah saldo dengan cara membandingkan antara saldo debit dengan saldo kredit transaksi sebelum dimasuki oleh transaksi periode baru.

**RAPI TAILOR
DAFTAR SALDO
31 Oktober 2016**

No	Nama Akun	Debet	Kredit
104	Perlengkapan	Rp. 300.000	
201	Utang Usaha		Rp. 300.000
	Jumlah	Rp. 300.000	Rp. 300.000

**RAPI TAILOR
JURNAL UMUM
31 Oktober 2016**

Halaman 01

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2016 Okt	01	Kas	101	Rp. 10.000.000	
		Modal H. Dahlan	301		Rp. 10.000.000
	03	Sewa dibayar dimuka	103	Rp. 2.000.000	
		Kas	101		Rp. 2.000.000
	05	Mesin Jahit	151	Rp. 150.000	
		Kas	101		Rp. 150.000
	08	Perlengkapan	104	Rp. 100.000	
		Kas	101		Rp. 100.000
	10	Kas	101	Rp. 300.000	
		Pendapatan Jahitan	401		Rp. 300.000
	15	Utang Usaha	201	Rp. 200.000	
		Kas	101		Rp. 200.000
	20	Beban gaji	501	Rp. 300.000	
		Kas	101		Rp. 300.000
	30	Kas	101	Rp. 250.000	
		Pendapatan Jahitan	401		Rp. 250.000

Catatlah transaksi-transaksi di atas kedalam buku besar !

RAPI TAILOR
BUKU BESAR
31 Oktober 2016

Nama Akun : Kas

No : 101

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016 Okt	01	Investasi	01	Rp 10.000.000		Rp 10.000.000	
	03	Membayar sewa	01		Rp 2.000.000	Rp 8.000.000	
	05	Membeli Mesin	01		Rp. 150.000	Rp 7.850.000	
	08	Membeli Perleng	01		Rp. 100.000	Rp 7.750.000	
	10	Mene Hasil Jahit	01	Rp. 300.000		Rp 8.050.000	
	15	Membayar Utang	01		Rp. 200.000	Rp 7.850.000	
	20	Membayar Gaji	01		Rp. 300.000	Rp 7.550.000	
	30	Mene Hasil Jahit	01	Rp. 250.000		Rp 7.800.000	

Nama Akun : Sewa dibayar dimuka

No : 103

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016 Okt	03	Membayar sewa	01	Rp 2.000.000		Rp 2.000.000	

Nama Akun : Perlengkapan

No : 104

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016 Okt	01	Saldo				Rp 300.000	
		Membeli Perleng	01	Rp 100.000		Rp. 400.000	

Nama Akun : Mesin Jahit

No : 151

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016 Okt	05	Membeli Mesin jahit	01	Rp 150.000		Rp 150.000	

Nama Akun : Utang Usaha

No : 201

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016 Okt	01	Saldo					Rp. 300.000
		Membayar Utang	01	Rp 200.000			Rp. 100.000

Nama Akun : Modal H. dahlan

No : 301

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016 Okt	01	Investasi Pemilik	01		Rp 10.000.000		Rp 10.000.000

Nama Akun : Pendapatan Jahitan

No : 401

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	10	Mene Hasil Jahit	01		Rp. 300.000		Rp. 300.000
Okt	30	Mene Hasil Jahit	01		Rp 250.000		Rp 550.000

Nama Akun : Beban Gaji

No : 502

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	20	Membayar Gaji	01	Rp. 300.000		Rp. 300.000	
Okt							

III. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab dan penugasan

Model : *Direct Instruction*

Pendekatan : Individual

IV. Langkah-langkah Kegiatan

A. Kegiatan Awal

1. Apersepsi
 - a. Guru mengucapkan salam
 - b. Guru mengkondisikan kelas dengan cara menerapkan tempat duduk, dan mengamati tingkat kebersihan kelas.
 - c. Guru menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dan Indikator Pencapaian Kompetensi pencapaian kompetensi dasar.
2. Motivasi
 - a. Melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa
 - b. Pemahaman mengenai buku besar akan mempermudah pemahaman materi selanjutnya.

B. Kegiatan Inti

1. *Eksplorasi*

- a. Guru menampilkan materi yang akan dibahas (dipelajari) menggunakan media *PowerPoint*.
- b. Guru menjelaskan pengertian buku besar.
- c. Guru menjelaskan bentuk-bentuk buku besar.
- d. Guru menjelaskan tata cara posting.

2. *Elaborasi*

- a. Memberi kesempatan peserta didik untuk mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan yang diberikan oleh guru.
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, dan menganalisis tentang materi dan bertanya.
- c. Setiap siswa melakukan *posting* dari jurnal yang dibuat pada kegiatan pembelajaran sebelumnya ke buku besar.

3. *Konfirmasi*

- a. Memberikan konfirmasi terhadap hasil pembelajaran yang telah diselesaikan oleh masing-masing individual.
- b. Melakukan umpan balik secara bersama-sama antara individu untuk menilai hasil individu mana yang bagus diantara individu yang lain

C. Kegiatan Akhir

1. Guru dan siswa melakukan refleksi
2. Menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang dilakukan.
3. Guru bertanya kembali tentang hal yang belum diketahui siswa.
4. Menutup pembelajaran dengan salam.

V. Sumber dan Alat

- a. Alat Belajar : Buku Paket, White Board, Laptop, dan Infocus.
- b. Sumber Belajar : Buku Akuntansi/ Kardiman dkk,2009, Prinsip Prinsip Akuntansi, Jakarta : Yudhistira dan Internet.
- c. Media Pembelajaran : PowerPoint

VI. Penilaian

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Instrumen : Subyektif Tes (Essay Test)

Soal Test

Usaha Reparasi BAGUS
DAFTAR SALDO
1 Oktober 2016

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 1.000.000	
Piutang Usaha	Rp 300.000	
Perlengkapan	Rp 100.000	
Utang Usaha		Rp 500.000
Pendapatan Usaha		Rp 1.000.000
Beban Gaji	Rp 100.000	
	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000

Usaha Reparasi BAGUS
JURNAL UMUM
31 Oktober 2016

Halaman 01

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2016 Okt	01	Kas	101	Rp. 5.000.000	
		Modal Hartawan	301		Rp. 5.000.000
	02	Sewa dibayar dimuka	103	Rp. 1.200.000	
		Kas	101		Rp. 1.200.000
	03	Perlengkapan	104	Rp. 100.000	
		Kas	101		Rp. 100.000
	05	Peralatan	111	Rp. 2.000.000	
		Kas	101		Rp. 1.000.000
		Utang Usaha	201		Rp. 1.000.000
	10	Kas	101	Rp. 300.000	
		Pendapatan Jasa	401		Rp. 300.000
	12	Utang Usaha	201	Rp. 500.000	
		Kas	101		Rp. 500.000
	15	Beban gaji	501	Rp. 300.000	
		Kas	101		Rp. 300.000
	18	Kas	101	Rp. 200.000	
		Piutang Usaha	102	Rp. 200.000	
		Pendapatan Jasa	401		Rp. 400.000
	20	Perlengkapan	111	Rp. 200.000	
		Utang Usaha	201		Rp. 200.000
	31	Prive Hartawan	302	Rp. 100.000	
		Kas	101		Rp. 100.000
				Rp. 10.100.000	Rp. 10.100.000

Pertanyaan

Pindah bukukanlah (posting) jurnal tersebut ke dalam buku besar !

Kunci Jawaban

Usaha Reparasi BAGUS
BUKU BESAR
31 Oktober 2016

Kas

101

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016	01 Saldo	✓			Rp 1.000.000	
Okt	01 Investasi	01	Rp 5.000.000		Rp 6.000.000	
	02 Membayar sewa	01		Rp 1.200.000	Rp 4.800.000	
	03 Membeli Perleng.	01		Rp 100.000	Rp 4.700.000	
	05 Membeli Peralatan	01		Rp 1.000.000	Rp 3.700.000	
	10 Menerima Penda.	01	Rp 300.000		Rp 4.000.000	
	12 Membayar Utang	01		Rp 500.000	Rp 3.500.000	
	15 Membayar Gaji	01		Rp 300.000	Rp 3.200.000	
	18 Menerima Pendap.	01	Rp 200.000		Rp 3.400.000	
	31 Prive	01		Rp 100.000	Rp 3.300.000	

Piutang Usaha

102

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016	01 Saldo	✓			Rp 300.000	
Okt	18 Menerima Pendapatan	01	Rp 200.000		Rp 500.000	

Sewa dibayar dimuka

103

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016	02 Membayar sewa	01	Rp 1.200.000		Rp 1.200.000	
Okt						

Perlengkapan

104

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016	01 Saldo	✓			Rp 100.000	
Okt	03 Membeli Perlengkpn	01	Rp 100.000		Rp 200.000	
	20 Membeli Perlengkpn	01	Rp 200.000		Rp 400.000	

Peralatan

151

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2016	05 Membeli Peralatan	01	Rp 2.000.000		Rp 2.000.000	
Okt						

Utang Usaha

201

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	01	Saldo	✓		Rp 500.000		Rp 500.000
	05	Memeli Peralatan	01		Rp 1.000.000		Rp 1.500.000
	12	Memayar Utang	01	Rp 500.000			Rp 1.000.000
	20	Membeli Peralat.	01		Rp 200.000		Rp 1.200.000

Modal Hartawan

301

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	01	Investasi Pemilik	01		Rp 5.000.000		Rp 5.000.000
Okt							

Prive

302

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	01	Prive	01	Rp 100.000		Rp 100.000	
Okt							

Pendapatan

401

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016		Saldo	✓		Rp 1.000.000		Rp 1.000.000
	10	Menerima penda.	01		Rp 300.000		Rp 1.300.000
	18	Menerima penda.	01		Rp 400.000		Rp 1.700.000

Beban Gaji

501

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016		Saldo	✓			Rp 100.000	
	15	Membayar Gaji	01	Rp 300.000		Rp 400.000	

Medan, Februari 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

(Ngadirin.S.E)
NUPTK.4944748651200062

(Siti Maisyarah Pohan)

Diketahui oleh,
Kepala Madrasah MAS Al Washliyah 22 Tembung

(Nurhalimah,S.Ag)
NUPTK.4559754658300003

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Kelas Kontrol)

Sekolah : MAS AL WASHLIYAH 22 TEMBUNG

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : XI IPS B

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

Kompetensi Dasar : 5.5 Melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar

Indikator : 1. Menjelaskan pengertian buku besar dan bentuk-bentuk Buku Besar.

2. Melakukan *posting* dari Jurnal Umum ke Buku Besar.

I. Tujuan Pembelajaran

A. Kognitif

Melalui metode konvensional peserta didik, dapat :

1. Menjelaskan definisi buku besar
2. Menjelaskan bentuk-bentuk buku besar
3. Dapat melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar.

B. Afektif

Melalui metode konvensional peserta didik, dapat :

1. Membentuk sikap ingin tahu, gemar membaca dan disiplin.
2. Berkomunikasi, berprestasi, bertanya dan berpendapat.

II. Materi Pelajaran

A. Pengertian Buku Besar

Menurut Toto Sucipto (2006: 33) menyatakan bahwa : “ Buku besar (ledger) adalah kumpulan akun-akun yang digunakan untuk mencatat dan mengelompokkan transaksi-transaksi yang sejenis.

Buku besar juga dapat diuraikan sebagai tahapan catatan terakhir dalam akuntansi (*book of final entry*) yang menampung ringkasan data yang sudah dikelompokkan atau diklarifikasikan yang berasal dari jurnal.

B. Bentuk-bentuk Buku Besar

Dalam sistem akuntansi kita bebas untuk merancang buku besar yang sesuai dengan kebutuhan. Namun umumnya yang dipergunakan ada empat macam bentuk buku besar, yaitu bentuk T (*T account*), bentuk *skonto*, bentuk *stafel 3 kolom*, dan bentuk *stafel 4 kolom*.

a. Bentuk T (*T account*)

Bentuk buku besar ini adalah yang paling sederhana dan hanya berentuk seperti huruf T besar. Dari bentuk yang sangat sederhana ini, sebelah kiri merupakan sisi debit dan sisi kanan merupakan sisi kredit. Nomor akun diletakkan di sebelah kanan atas.

Berikut bentuk buku besar T (*T account*) :

Nama Akun				No.Akun			
Debit				Kredit			
b. Bentuk Skonto							

Buku besar dengan bentuk skonto adalah buku besar dengan bentuk menyebelah.

Berikut bentuk buku besar Skonto

Nama Akun				No.Akun			
Debit				Kredit			
Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah

c. Bentuk Stafel 3 Kolom

Buku besar bentuk staffel 3 kolom adalah sebagai berikut :

Nama Akun			No.Akun		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo

d. Bentuk Stafel 4 Kolom

Buku besar bentuk staffel 4 kolom adalah sebagai berikut :

Nama Akun					No.Akun	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Pada umumnya perusahaan menggunakan akun bentuk staffel (baik tiga kolom ataupun empat kolom karena bentuk tersebut dapat memperlihatkan saldonya setiap saat, sehingga memudahkan perkiraan.

Memposting Jurnal ke Buku Besar

1. Posting

Setiap transaksi yang telah dicatat secara kronologis dalam jurnal kemudian dipindahkan ke akun-akun tersebut dinamakan buku besar. Pemindahbukuan dari jurnal umum ke bukuk besar disebut *posting*.

2. Teknik Referensi

Teknik referensi adalah mengisi nomor halaman judul pada kolom ref (referensi) di buku besar untuk menandakan jurnal tersebut telah diposting ke buku besar.

3. Tata Cara Posting

Tata Cara Posting dari jurnal ke buku besar adalah sebagai berikut:

- a. Mencatat saldo awal dari data neraca awal jika perusahaan sudah berdiri sebelum periode yang bersangkutan. Akun yang ada di sisi debit neraca dicatat sebagai saldo akun buku besar dan akun yang ada di sisi kredit neraca dicatat sebagai saldo kredit akun buku besar.
- b. Mencatat tanggal terjadi transaksi yang diambilkan dari tanggal transaksi pada jurnal ke kolom tanggal akun buku besar yang bersangkutan.
- c. Mencatat keterangan yang diambil dari keterangan/ uraian jurnal ke dalam kolom keterangan akun buku besar yang bersangkutan.
- d. Mencatat jumlah debit jurnal ke kolom akun buku besar yang bersangkutan dalam mencatat jumlah kredit jurnal ke kolom kredit akun buku besar yang bersangkutan.
- e. Mencatat nomor halaman jurnal ke kolom referensi (ref) akun buku besar yang bersangkutan.

- f. Jika akun dalam jurnal sudah dibukukan ke dalam akun buku besar maka di kolom referensi jurnal dicatat kode akun bersangkutan.
- g. Jika menggunakan akun buku besar yang berbentuk tiga kolom atau empat kolom, maka carilah saldo dengan cara membandingkan antara saldo debit dengan saldo kredit transaksi sebelum dimasuki oleh transaksi periode baru.

RAPI TAILOR
DAFTAR SALDO
31 Oktober 2016

No	Nama Akun	Debet	Kredit
104	Perlengkapan	Rp. 300.000	
201	Utang Usaha		Rp. 300.000
	Jumlah	Rp. 300.000	Rp. 300.000

RAPI TAILOR
JURNAL UMUM
31 Oktober 2016

Halaman 01

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2016 Okt	01	Kas	101	Rp. 10.000.000	
		Modal H. Dahlan	301		Rp. 10.000.000
	03	Sewa dibayar dimuka	103	Rp. 2.000.000	
		Kas	101		Rp. 2.000.000
	05	Mesin Jahit	151	Rp. 150.000	
		Kas	101		Rp. 150.000
	08	Perlengkapan	104	Rp. 100.000	
		Kas	101		Rp. 100.000
	10	Kas	101	Rp. 300.000	
		Pendapatan Jahitan	401		Rp. 300.000
	15	Utang Usaha	201	Rp. 200.000	
		Kas	101		Rp. 200.000
	20	Beban gaji	501	Rp. 300.000	
		Kas	101		Rp. 300.000
	30	Kas	101	Rp. 250.000	
		Pendapatan Jahitan	401		Rp. 250.000

Catatatlah transaksi-transaksi di atas kedalam buku besar !

RAPI TAILOR
BUKU BESAR
31 Oktober 2016

Nama Akun : Kas

No : 101

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	01	Investasi	01	Rp 10.000.000		Rp 10.000.000	
Okt	03	Membayar sewa	01		Rp 2.000.000	Rp 8.000.000	
	05	Membeli Mesin	01		Rp. 150.000	Rp 7.850.000	
	08	Membeli Perleng	01		Rp. 100.000	Rp 7.750.000	
	10	Mene Hasil Jahit	01	Rp. 300.000		Rp 8.050.000	
	15	Membayar Utang	01		Rp. 200.000	Rp 7.850.000	
	20	Membayar Gaji	01		Rp. 300.000	Rp 7.550.000	
	30	Mene Hasil Jahit	01	Rp. 250.000		Rp 7.800.000	

Nama Akun : Sewa dibayar dimuka

No : 103

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	03	Membayar sewa	01	Rp 2.000.000		Rp 2.000.000	
Okt							

Nama Akun : Perlengkapan

No : 104

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	01	Saldo				Rp 300.000	
Okt		Membeli Perleng	01	Rp 100.000		Rp. 400.000	

Nama Akun : Mesin Jahit

No : 151

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	05	Membeli Mesin jahit	01	Rp 150.000		Rp 150.000	
Okt							

Nama Akun : Utang Usaha

No : 201

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	01	Saldo				Rp. 300.000	
Okt		Membayar Utang	01	Rp 200.000		Rp. 100.000	

Nama Akun : Modal H. dahlan

No : 301

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	01	Investasi Pemilik	01		Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	
Okt							

Nama Akun : Pendapatan Jahitan

No : 401

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	10	Mene Hasil Jahit	01		Rp. 300.000		Rp. 300.000
Okt	30	Mene Hasil Jahit	01		Rp 250.000		Rp 550.000

Nama Akun : Beban Gaji

No : 502

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	20	Membayar Gaji	01	Rp. 300.000		Rp. 300.000	
Okt							

III. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab dan penugasan

Pendekatan : Individual

IV. Langkah-langkah Kegiatan

A. Kegiatan Awal

1. Apersepsi
 - a. Guru mengucapkan salam
 - b. Guru mengkondisikan kelas dengan cara menerapkan tempat duduk, dan mengamati tingkat kebersihan kelas.
 - c. Guru menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai dan Indikator Pencapaian Kompetensi pencapaian kompetensi dasar.
2. Motivasi
 - a. Melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa
 - b. Pemahaman mengenai buku besar akan mempermudah pemahaman materi selanjutnya.

B. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi

- a. Guru menampilkan materi yang akan dibahas (dipelajari) menggunakan media *PowerPoint*.
- b. Guru menjelaskan pengertian buku besar.
- c. Guru menjelaskan bentuk-bentuk buku besar.
- d. Guru menjelaskan tata cara posting.

2. *Elaborasi*

- a. Memberi kesempatan peserta didik untuk mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan yang diberikan oleh guru.
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, dan menganalisis tentang materi dan bertanya.
- c. Setiap siswa melakukan *posting* dari jurnal yang dibuat pada kegiatan pembelajaran sebelumnya ke buku besar.

3. *Konfirmasi*

- a. Memberikan konfirmasi terhadap hasil pembelajaran yang telah diselesaikan oleh masing-masing individual.
- b. Melakukan umpan balik secara bersama-sama antara individu untuk menilai hasil individu mana yang bagus diantara individu yang lain

C. Kegiatan Akhir

1. Guru dan siswa melakukan refleksi
2. Menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang dilakukan.
3. Guru bertanya kembali tentang hal yang belum diketahui siswa.
4. Menutup pembelajaran dengan salam.

V. Sumber dan Alat

- a. Alat Belajar : Buku Paket, White Board, Laptop, dan Infocus.
- b. Sumber Belajar : Buku Akuntansi/ Kardiman dkk,2009, Prinsip Prinsip Akuntansi, Jakarta : Yudhistira dan Internet.
- c. Media Pembelajaran : PowerPoint

VI. Penilaian

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Instrumen : Subyektif Tes (Essay Test)

Soal Test

Usaha Reparasi BAGUS
DAFTAR SALDO
1 Oktober 2016

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 1.000.000	
Piutang Usaha	Rp 300.000	
Perlengkapan	Rp 100.000	
Utang Usaha		Rp 500.000
Pendapatan Usaha		Rp 1.000.000
Beban Gaji	Rp 100.000	
	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000

Usaha Reparasi BAGUS
JURNAL UMUM
31 Oktober 2016

Halaman 01

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2016 Okt	01	Kas	101	Rp. 5.000.000	
		Modal Hartawan	301		Rp. 5.000.000
	02	Sewa dibayar dimuka	103	Rp. 1.200.000	
		Kas	101		Rp. 1.200.000
	03	Perlengkapan	104	Rp. 100.000	
		Kas	101		Rp. 100.000
	05	Peralatan	111	Rp. 2.000.000	
		Kas	101		Rp. 1.000.000
		Utang Usaha	201		Rp. 1.000.000
	10	Kas	101	Rp. 300.000	
		Pendapatan Jasa	401		Rp. 300.000
	12	Utang Usaha	201	Rp. 500.000	
		Kas	101		Rp. 500.000
	15	Beban gaji	501	Rp. 300.000	
		Kas	101		Rp. 300.000
	18	Kas	101	Rp. 200.000	
		Piutang Usaha	102	Rp. 200.000	
		Pendapatan Jasa	401		Rp. 400.000
	20	Perlengkapan	111	Rp. 200.000	
		Utang Usaha	201		Rp. 200.000
	31	Prive Hartawan	302	Rp. 100.000	
		Kas	101		Rp. 100.000
				Rp. 10.100.000	Rp. 10.100.000

Pertanyaan

Pindah bukukanlah (posting) jurnal tersebut ke dalam buku besar !

Kunci Jawaban

Usaha Reparasi BAGUS
 BUKU BESAR
 31 Oktober 2016

Kas

101

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	01	Saldo	✓			Rp 1.000.000	
Okt	01	Investasi	01	Rp 5.000.000		Rp 6.000.000	
	02	Membayar sewa	01		Rp 1.200.000	Rp 4.800.000	
	03	Membeli Perleng.	01		Rp 100.000	Rp 4.700.000	
	05	Membeli Peralatan	01		Rp 1.000.000	Rp 3.700.000	
	10	Menerima Penda.	01	Rp 300.000		Rp 4.000.000	
	12	Membayar Utang	01		Rp 500.000	Rp 3.500.000	
	15	Membayar Gaji	01		Rp 300.000	Rp 3.200.000	
	18	Menerima Pendap.	01	Rp 200.000		Rp 3.400.000	
	31	Prive	01		Rp 100.000	Rp 3.300.000	

Piutang Usaha

102

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	01	Saldo	✓			Rp 300.000	
Okt	18	Menerima Pendapatan	01	Rp 200.000		Rp 500.000	

Sewa dibayar dimuka

103

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	02	Membayar sewa	01	Rp 1.200.000		Rp 1.200.000	
Okt							

Perlengkapan

104

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	01	Saldo	✓			Rp 100.000	
Okt	03	Membeli Perlengkpn	01	Rp 100.000		Rp 200.000	
	20	Membeli Perlengkpn	01	Rp 200.000		Rp 400.000	

Peralatan

151

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	05	Membeli Peralatan	01	Rp 2.000.000		Rp 2.000.000	
Okt							

Utang Usaha

201

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	01	Saldo	✓		Rp 500.000		Rp 500.000
	05	Memeli Peralatan	01		Rp 1.000.000		Rp 1.500.000
	12	Memayar Utang	01	Rp 500.000			Rp 1.000.000
	20	Membeli Peralat.	01		Rp 200.000		Rp 1.200.000

Modal Hartawan

301

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	01	Investasi Pemilik	01		Rp 5.000.000		Rp 5.000.000
Okt							

Prive

302

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	01	Prive	01	Rp 100.000		Rp 100.000	
Okt							

Pendapatan

401

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016		Saldo	✓		Rp 1.000.000		Rp 1.000.000
	10	Menerima penda.	01		Rp 300.000		Rp 1.300.000
	18	Menerima penda.	01		Rp 400.000		Rp 1.700.000

Beban Gaji

501

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016		Saldo	✓			Rp 100.000	
	15	Membayar Gaji	01	Rp 300.000		Rp 400.000	

Medan, Februari 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

(Ngadirin.S.E)
NUPTK.4944748651200062

(Siti Maisyarah Pohan)

Diketahui oleh,
Kepala Madrasah MAS Al Washliyah 22 Tembung

(Nurhalimah,S.Ag)
NUPTK.4559754658300003

Lampiran 4

Instrumen Pengumpulan Data Post- Test

Petunjuk Soal:

- Buatlah terlebih dahulu nama anda pada lembar jawaban
- Bacalah dan pahami soal dengan teliti

Usaha Reparasi BAGUS
DAFTAR SALDO
1 Oktober 2016

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 1.000.000	
Piutang Usaha	Rp 300.000	
Perlengkapan	Rp 100.000	
Utang Usaha		Rp 500.000
Pendapatan Usaha		Rp 1.000.000
Beban Gaji	Rp 100.000	
	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000

Usaha Reparasi BAGUS
JURNAL UMUM
31 Oktober 2016

Halaman 01

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2016 Okt	01	Kas	101	Rp. 5.000.000	
		Modal Hartawan	301		Rp. 5.000.000
	02	Sewa dibayar dimuka	103	Rp. 1.200.000	
		Kas	101		Rp. 1.200.000
	03	Perlengkapan	104	Rp. 100.000	
		Kas	101		Rp. 100.000
	05	Peralatan	111	Rp. 2.000.000	
		Kas	101		Rp. 1.000.000
		Utang Usaha	201		Rp. 1.000.000
	10	Kas	101	Rp. 300.000	
		Pendapatan Jasa	401		Rp. 300.000
	12	Utang Usaha	201	Rp. 500.000	
		Kas	101		Rp. 500.000
	15	Beban gaji	501	Rp. 300.000	
		Kas	101		Rp. 300.000

	18	Kas	101	Rp. 200.000	
		Piutang Usaha	102	Rp. 200.000	
		Pendapatan Jasa	401		Rp. 400.000
	20	Perlengkapan	111	Rp. 200.000	
		Utang Usaha	201		Rp. 200.000
	31	Prive Hartawan	302	Rp. 100.000	
		Kas	101		Rp. 100.000
				Rp. 10.100.000	Rp. 10.100.000

Pertanyaan

Pindah bukukanlah (posting) jurnal tersebut ke dalam buku besar !

Kunci Jawaban

Usaha Reparasi BAGUS
BUKU BESAR
31 Oktober 2016

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016		Saldo	✓			Rp 1.000.000	
Okt	01	Investasi	01	Rp 5.000.000		Rp 6.000.000	
	02	Membayar sewa	01		Rp 1.200.000	Rp 4.800.000	
	03	Membeli Perleng.	01		Rp 100.000	Rp 4.700.000	
	05	Membeli Peralatan	01		Rp 1.000.000	Rp 3.700.000	
	10	Menerima Penda.	01	Rp 300.000		Rp 4.000.000	
	12	Membayar Utang	01		Rp 500.000	Rp 3.500.000	
	15	Membayar Gaji	01		Rp 300.000	Rp 3.200.000	
	18	Menerima Pendap.	01	Rp 200.000		Rp 3.400.000	
	31	Prive	01		Rp 100.000	Rp 3.300.000	
		Piutang Usaha					102
Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	01	Saldo	✓			Rp 300.000	
Okt	18	Menerima Pendapatan	01	Rp 200.000		Rp 500.000	
		Sewa dibayar dimuka					103
Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	02	Membayar sewa	01	Rp 1.200.000		Rp 1.200.000	
Okt							
		Perlengkapan					104
Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	01	Saldo	✓			Rp 100.000	
Okt	03	Membeli Perlengkpn	01	Rp 100.000		Rp 200.000	

	20	Membeli Perlengkapn	01	Rp 200.000		Rp 400.000	
--	----	---------------------	----	------------	--	------------	--

Peralatan

151

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	05	Membeli Peralatan	01	Rp 2.000.000		Rp 2.000.000	

Utang Usaha

201

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	01	Saldo	✓		Rp 500.000		Rp 500.000
	05	Memeli Peralatan	01		Rp 1.000.000		Rp 1.500.000
	12	Memayar Utang	01	Rp 500.000			Rp 1.000.000
	20	Membeli Peralat.	01		Rp 200.000		Rp 1.200.000

Modal Hartawan

301

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	01	Investasi Pemilik	01		Rp 5.000.000		Rp 5.000.000

Prive

302

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016	01	Prive	01	Rp 100.000		Rp 100.000	

Pendapatan

401

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016		Saldo	✓		Rp 1.000.000		Rp 1.000.000
Okt	10	Menerima penda.	01		Rp 300.000		Rp 1.300.000
	18	Menerima penda.	01		Rp 400.000		Rp 1.700.000

Beban Gaji

501

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2016		Saldo	✓			Rp 100.000	
Okt	15	Membayar Gaji	01	Rp 300.000		Rp 400.000	

Lampiran 5

**Tabulasi hasil Post Test Kelas Eksperimen
Kelas XI IPS A (Ekeperimen)**

No.	Nama Siswa	Post Tesr	X_1^2
1.	Ahmad Rizaldi Lubis	100	10.000
2.	Ade Irma	100	10.000
3.	Al Shafiq Harahap	98	9.604
4.	Andika Putra Angkat	65	4.225
5.	Andiko Pratama	65	4.225
6.	Ayu Nurmala Sari	100	10.000
7.	Ayu Syafitri	100	10.000
8.	Dewi Puspita	100	10.000
9.	Dini Indah Pratiwi	90	8.100
10.	Fadilah Lailan Olmi P.	75	5.625
11.	Fahrta Nur Mawaddah	100	1.000
12.	Ibnu Idris Simanjuntak	95	9.025
13.	Ilham Fajar	75	5.625
14.	Iradatul Quwwah A.Lbs	90	8.100
15.	Islah Alfiah Siregar	100	10.000
16.	Juni Aliana Giawa	100	10.000
17.	Lisa Julia Ritonga	98	9.604
18.	May Afrah Suhaila Nst	95	9.025
19.	Meliana Lubis	98	9.604
20.	Muhadi Gunawan	95	9.025
21.	M.Farhan Syahputra	98	9.604
22.	M.Idrul Fachreza	75	5.625
23.	M.Robby Nasution	75	5.625
24.	M.Sukrin Nasution	100	10.000
25.	Nurhalimah Harahap	100	10.000
26.	Nur Azizah	80	6.400
27.	Nur Fadilah Lubis	80	6.400
28.	Nur Hayati	100	10.000
29.	Nur Malia	100	10.000
30.	Putri Melati Sari	100	10.000
31.	Rannes Aziskham Srg	100	10.000
32.	Retno Dwi Handayani	98	9.604
33.	Rizkal Hamdani	100	10.000
34.	Rizky Pohan	95	9.025
35.	Rio Armansyah	75	5.625
36.	Sania Siregar	75	5.625
37.	Sarah Safitri Nasution	90	8.100
38.	Sella Novita Sari	80	6.400
39.	Siti Aisyah	75	5.625
40.	Siti Maysaroh Barus	75	5.625
41.	Suryani Hasibuan	100	10.000

42.	Syahru Ramadhan	75	5.625
43.	Titis Ardilah Syahrani	98	9.604
44.	Wahyuliana	95	9.025
	Jumlah	3.978	365.324
	Rata Rata	90,41	

Lampiran 6

Tabulasi hasil Post Test Kelas Kontrol
Kelas XI IPS B (Kontrol)

No.	Nama Siswa	Post Test	X_2^2
1.	Abdul Halim	75	5.625
2.	Ajeng Dwi Barkah	70	4.900
3.	Andre Mukhtar	96	9.216
4.	Devi Safitri	78	6.048
5.	Diana Safitri	98	9.604
6.	Elvina Damayanti	78	6.048
7.	Erlianti Ika Syafitri	98	9.604
8.	Fanita Suri	98	9.604
9.	Fanny Nur Afika	73	5.329
10.	Faturrahman	65	4.225
11.	Fauziah Namora	83	6.889
12.	Hadi Putra	90	8.100
13.	Hasmar Husain Rangkuti	65	4.225
14.	Iyus Almaidah Lingga	100	10.000
15.	Izra Zaridah	78	6.048
16.	Juleha Amalia	75	5.625
17.	Khaidar Haris Batubara	80	6.400
18.	Khairunnisa	98	9.604
19.	Lisa Puspita Hati	80	6.400
20.	Megawati Lestari	78	6.048
21.	M.Arya Maulana	98	9.604
22.	M.Azzam	80	6.400
23.	M.Fazar Syah	98	9.604
24.	M.Iakandar Nasution	65	4.225
25.	M.Risky	78	6.048
26.	Nur Fadilla	65	4.225
27.	Nur Hasanah	98	9.604
28.	Nurmala Sari	96	9.216
29.	Nurul Husna	70	4.900
30.	Rafly Izzlhaq	98	9.604
31.	Rahman Fatha	80	6.400
32.	Regina Audy Miranda	75	5.625
33.	Risa Ramadhani	65	4.225
34.	Rizki Fachreza	75	5.625
35.	Saidah	65	4.225
36.	Sapriani Yohana	70	4.900
37.	Shalli Haiza	93	8.649
38.	Shindu Erlangga Sihotang	65	4.225
39.	Siti Asizah	65	4.225
40.	Siti Fatimah Pulungan	93	8.649
41.	Siti Maysarah	85	7.225

42.	Tia Aswita	98	9.604
43.	Ummi Fadilah Lubis	72	5.148
44.	Wahyudi Sembiring	100	10.000
	Jumlah	3.603	301913
	Rata-rata	81,89	

Lampiran 7

Menentukan Interval Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Menentukan Interval Post Test Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned}\text{Range} &= H - L + 1 \\ &= 100 - 65 + 1 \\ &= 36\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 44 \\ &= 1 + 3,3 (1,64) \\ &= 6,412 \\ &= 6\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Interval Kelas}} \\ &= \frac{36}{6} \\ &= 6\end{aligned}$$

Distriusi Data Post Test Kelas Eksperimen

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	65-70	2	4,55 %
2	71-76	9	20,45%
3	77-82	3	6,82 %
4	83-88	0	0
5	89-94	3	6,82 %
6	95-100	27	61,36 %
		44	100%

2. Menentukan Interval Post Test Kelas Kontrol

$$\begin{aligned}\text{Range} &= H - L + 1 \\ &= 100 - 65 + 1 \\ &= 36\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 44 \\ &= 1 + 3,3 (1,64) \\ &= 6,412 \\ &= 6\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Interval Kelas}} \\ &= \frac{36}{6} \\ &= 6\end{aligned}$$

Distriusi Data Post Test Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	65-70	11	25 %
2	71-76	6	13,64 %
3	77-82	9	20,45 %
4	83-88	2	4,55 %
5	89-94	3	6,82 %
6	95-100	13	29,55 %
		44	100 %

Lampiran 8

Perhitungan Rata-Rata dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Nilai Kelas Eksperimen

Hasil post test siswa dengan menggunakan model pembelajaran *direct*

instruction dengan menggunakan media *powerpoint* menunjukkan:

Nilai post test kelas eksperimen dari data hasil perhitungan diperoleh :

$$\sum X_1 = 3.978$$

$$\sum X_1^2 = 365.324$$

$$n = 44$$

Maka rata-rata :

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{3.978}{44}$$

$$\bar{X}_1 = 90,41$$

Simpangan Bakunya :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{44(365.324) - (3.978)^2}{44(44-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{16.074.256 - 15.824.484}{44(43)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{249.772}{1.892}}$$

$$S = \sqrt{132,0148}$$

$$S = 11,4898$$

$$S^2 = 132,0148$$

2. Nilai Kelas Kontrol

Hasil post test siswa menggunakan metode konvensional menunjukkan:

Nilai post test kelas eksperimen dari data hasil perhitungan diperoleh :

$$\sum X_1 = 3.603$$

$$\sum X_1^2 = 301.913$$

$$n = 44$$

Maka rata-rata :

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X}_2 = \frac{3.603}{44}$$

$$\bar{X}_2 = 81,89$$

Simpangan Bakunya :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{44(301.913) - (3.603)^2}{44(44-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{13.284.172 - 12.981.609}{44(43)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{302.563}{1.892}}$$

$$S = \sqrt{159,91702}$$

$$S = 12,64583$$

$$S^2 = 159,917$$

Lampiran : Uji Normalitas

1. Uji Normalitas Post Test Kelas Eksperimen

Pengujian uji normalitas post test menggunakan uji lilifors :

a. Mengubah data hasil belajar ke dalam bentuk baku

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X - \bar{X}}{S} \\ &= \frac{100 - 90,41}{11,49} \\ &= \frac{9,59}{11,49} \\ &= 0,8346 \end{aligned}$$

b. Dengan menggunakan daftar distribusi normal Z_{tabel} , maka diperoleh 0,8023

c. $F(Z_i) = 0,5 + 0,8023 = 1,3023$

d. Menghitung Proporsi

$$\begin{aligned} S(Z_i) &= \frac{F_{\text{kum}}}{n} \\ &= \frac{16}{44} \\ &= 0,3636 \end{aligned}$$

e. Menghitung selisih

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 1,3023 - 0,3636 = 0,9387$$

Tabel Uji Normalitas Data Post Test

No.	X	F	Fkum	Zi	Z_{tabel}	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	100	16	16	0,8346	0,8023	1,3023	0,3636	0,9387
2	98	6	22	0,6606	0,7734	1,2734	0,5	0,7734
3	95	5	27	0,3995	0,6772	1,1773	0,6136	0,5637
4	90	3	30	-0,0356	0,481	0,9801	0,6818	0,2983
5	80	3	33	-0,9060	0,1711	0,6711	0,75	-0,0789
6	75	9	42	-1,3412	0,0885	0,5885	0,9454	-0,36905
7	65	2	44	-2,2115	0,0122	0,5122	1	-0,4878

Hasil perhitungan uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf 0,05 yaitu $L_{hitung} -0,4878 < L_{tabel} 0,134$. Dan hal ini menyimpulkan bahwa data post test normal.

2. Uji Normalitas Post Test Kelas Kontrol

Pengujian uji normalitas post test menggunakan uji lilifors :

a. Mengubah data hasil belajar ke dalam bentuk baku

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X - \bar{X}}{s} \\ &= \frac{100 - 81,89}{12,65} \\ &= \frac{18,11}{12,65} \\ &= 1,4316 \end{aligned}$$

b. Dengan menggunakan daftar distribusi normal Z_{tabel} , maka diperoleh 0,9265

c. $F(Z_i) = 0,5 + 0,9265 = 1,4265$

d. Menghitung Proporsi

$$\begin{aligned} S(Z_i) &= \frac{F_{kum}}{n} \\ &= \frac{2}{44} \\ &= 0,0455 \end{aligned}$$

e. Menghitung selisih

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 1,4265 - 0,0455 = 1,381$$

Tabel Uji Normalitas Data Post Test

No.	X	F	Fkum	Zi	Z _{tabel}	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	100	2	2	1,4316	0,9265	1,4265	0,0455	1,381
2	98	9	11	1,2735	0,9115	1,4115	0,25	1,1615
3	96	2	13	1,1154	0,8729	1,3749	0,2955	1,0794
4	93	2	15	0,8783	0,8289	1,3289	0,3409	0,988
5	90	1	16	0,6411	0,7422	1,2422	0,3636	0,8786
6	85	1	17	0,2458	0,5987	1,0987	0,3864	0,7123
7	83	1	18	0,0877	0,5596	1,0596	0,4091	0,6505
8	80	4	22	-0,1494	0,4404	0,9404	0,5	0,4404
9	78	5	27	-0,3075	0,3632	0,8632	0,6136	0,2496
10	75	4	31	-0,5447	0,2877	0,7877	0,7045	0,0427
11	73	1	32	-0,7028	0,2266	0,7266	0,7273	-0,0007
12	72	1	33	-0,7818	0,1977	0,6977	0,75	-0,0523
13	70	3	36	-0,9399	0,1711	0,6711	0,8182	-0,1472
14	65	8	44	-1,3352	0,0885	0,5855	1	-0,4145

Hasil perhitunagn uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} <$

L_{tabel} pada taraf 0,05 yaitu $L_{hitung} -0,4145 < L_{tabel} 0,134$. Dan hal ini menyimpulkan

bahwa data post test normal.